Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Operasional PT. Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan

SKRIPSI



Nama : Nova Pratamasari

NIM : 212013079

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2017

PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN OPERASIONAL PADA PT.PERTAMINA EP ASSET 2 FIELD PENDOPO SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



Nama : Nova Pratamasari

NIM : 212013079

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nova Pratamasari

NIM : 21 2013 079

Program Studi : Manajemen

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Februari 2017

Penulis

Nova Pratamasari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah

Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul

:Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja

terhadap Kinerja Karyawan Operasional Pada

PT.Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo

Sumatera Selatan

Nama

: Nova Pratamasari

NIM

: 212013079

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis

Program Studi

: Manajemen

Konsentrasi

: Sumber Daya Manusia

Diterima dan Disahkan

Pada Tanggal,

Maret 2017

Pembimbing,

Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si

NIDN: 0229057501/859.158

Mengetahui,

Dekan

u.b. Ketua Program Studi Manajemen

Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.Si

NIDN: 0216057001

Motto dan Persembahan

Motto:

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah),bahwasannya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdo'a apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah) Ku dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran". (QS. Al Baqarah: 186)

Kupersembahkan Kepada:

- Untuk kedua orang tua ku tercinta.
- Keluarga besarku.
- Dosen pembimbing.
- Saudara seperjuangan.
- Almamaterku.

PRAKATA

Puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat, ridho dan karunianya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada kedua orang tuaku Ibu dan Bapak tercinta, yang telah mendidik, membiayai, mendoakan, dan memberi dorongan semangat. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada ibu. Selain itu disampaikan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu saya dalam penyelesaian studi ini, dan tak lupa juga saya menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada:

- Bapak DR. Abid Djazuli, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Ibu Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- 4. Ibu Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si. sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan, memberikan pengarahan dan saran-saran dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Seluruh pimpinan, dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang atas bantuan dan perhatiannya kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

- Rekan-rekan seangkatan, teman-teman KKN Tematik Posdaya Posko
 seangkatan PKL, paket 02, orang terkasih, yang selalu mendampingi dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Sahabat-sahabat seperjuangan khususnya Hesti, Kiki, Fitri, , Reggy, Winda, Dwi terima kasih dukungan dan semangatnya dalam menyelesaikan skripsi ini

Akhir kata saya mohon maaf apabila terdapat kesalahan baik disengaja maupun tidak sengaja, kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Harapan saya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Palembang, Februari 2017

Penulis

Nova Pratamasari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN	JUDULii
HALAMAN	PERNYATAAN BEBAS PLAGIATiii
HALAMAN	PENGESAHAN SKRIPSIiv
HALAMAN	MOTTO DAN PERSEMBAHANv
HALAMAN	PRAKATAvi
HALAMAN	DAFTAR ISIviii
HALAMAN	DAFTAR TABELx
HALAMAN	DAFTAR LAMPIRANxi
ABSTRAK	xii
BAB I	PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang Masalah1
	B. Rumusan Masalah6
	C. Tujuan Penelitian6
	D. Manfaat Penelitian6
BAB II	KAJIAN PUSTAKA
	A. Penelitian Sebelumnya8
	B. Landasan Teori9
	C. Hipotesis
BAB III	METODE PENELITIAN
	A. Jenis Penelitian
	B. Lokasi Penelitian
	C. Operasionalisasi Variabel27
	D. Populasi dan Sampel28
	E. Data yang diperlukan28
	F. Metode Pengumpulan Data

	G. Analisis Data dan Teknik Analisis
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
	A. Hasil Penelitian
	1. Sejarah Singkat PT. Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo
	Sumatera Selatan
	2. Gambaran Umum Karakteristik Responden
	B. Pembahasan Hasil Penelitian
	Hasil Uji Validitas dan Realibilitas
	2. Hasil Pengujian Validitas Data
	3. Hasil Pengujian Realibilitas Data
	4. Gambaran Umum Jawaban Responden 49
	5. Hasil Perhitungan uji Regresi Linier Berganda
	6. Uji Hipotesis (Uji F dan Uji t)
	7. Hasil Perhitungan Uji Determinasi
	8. Perbandingan Penelitian Terdahulu
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN
	A. Simpulan70
	B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ARTIKEL PENELITI

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Variabel, Definisi, Indikator	7
Tabel IV.1	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	9
Tabel IV.2	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan 4	0
Tabel IV.3	Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan 4	2
Tabel IV.4	Distribusi Responden Berdasarkan Lama Bekerja 4	3
Tabel IV.5	Hasil Pengujian Validitas Variabel Disiplin Kerja 4	5
Tabel IV.6	Hasil Pengujian Validitas Variabel Motivasi Kerja 4	6
Tabel IV.7	Hasil Pengujian Validitas Variabel Kinerja Karyawan 4	7
Tabel IV.8	Hasil Uji Reabilitas	8
Tabel IV.9	Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda	3
Tabel IV.10	Hasil Hipotesis Secara Bersama/Simultan(Uji F) 6	5
Tabel IV.11	Hasil Hipotesis Secara Parsial/Individual (Uji t) 6	7
Tabel IV.12	Hasil Uji Koefisien Determinan 6	8
Tabel IV.13	Perbandingan Penelitian Terdahulu	9

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar pertanyaan kuesioner Lampiran 2 Tabel jawaban responden Lampiran 4 Lampiran hasil data SPSS Lampiran 5 Tabel Uji F, Uji t, dan Uji r Lampiran 6 Surat pernyataan selesai melakukan penelitian dari lokasi penelitian Lampiran 7 Jadwal penelitian kegiatan Lampiran 8 Fotokopi kartu aktivitas bimbingan penulisan skripsi Lampiran 9 Fotokopi sertifikat hafalan membaca Surat-Surat Pendek Al-Qur'an Lampiran 10 Fotokopi sertifikat TOEFL Lampiran 11 Fotokopi sertifikat KKN Lampiran 12 Fotokopi sertifikat komputer Lampiran 13 Biodata peneliti

ABSTRAK

Nova Pratamasari / 21 2013 079 / 2017 / Pengaruh Displin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT. Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan. Tujuannya adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT. Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan.

Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif. Variabel dalam penelitian ini adalah disiplin kerja, motivasi kerja, dan kinerja. Sampel penelitian ini adalah karyawan PT. Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan yang berjumlah 51 orang. Data yang digunakan adalah data primer . Metode pengumpulan data adalah menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan persamaan regresi linear berganda Y=8,005 + $0,305(X_1) + 0,359(X_2)$ +e, dimana 8,005 adalah nilai konstanta, 0,305 nilai koefisien regresi variabel disiplin kerja, dan 0,359 nilai koefisien regresi variabel motivasi kerja. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa secara simultan disiplin kerja dan motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja dengan nilai F_{hitung} 22,577 > F_{tabel} 3,186. Sedangkan secara parsial disiplin kerja berpengaruh positif terhadap kinerja dengan nilai f_{hitung} 3,628 > f_{tabel} 2,009 dan motivasi kerja juga berpengaruh positif terhadap kinerja dengan nilai f_{hitung} 3,628 > f_{tabel} 2,009. Dan hasil koefisien determinasi dari penelitian ini adalah f_{tabel} 2,009. Dan karyawan. Sedangkan 51,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Kata kunci : Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Kinerja.

ABSTRACT

Nova Pratamasari / 21 2013 079 / 2017 / The Influence of Work Discipline, Work Motivation toward Employee's Performance at PT. Pertamina EP Asset 2 Pendopo Field, South-Sumatera Province

This research is formulated whether or not there was significant influence of work discipline, work motivation toward employee's performance at PT. Pertamina EP Asset 2 Pendopo Field, South-Sumatera Province. This research is aimed at determining the significant influence of work discipline, work motivation toward employee's performance at PT. Pertamina EP Asset 2 Pendopo Field, South-Sumatera Province. The type of this research was an associative research. The variables used in this research were work discipline, work motivation and employee's performance. The samples of this research were 51 employees of PT. Pertamina EP Asset 2 Pendopo Field, South-Sumatera Province. The data source was Primary data. To collect the data, the researcher used questionnaires. This research was a qualitative-quantitative analysis. To analyze the data, the researcher used multiple linear regression.

The results of the equation $Y=8,005+0,305(X_1)+0,359(X_2)+e$, in constant value was 8,005 and regression coefficient value was 0,305 was on work discipline, 0,359 for regression coefficient value on work motivation, It showed that there was simultaneous influence of work discipline and work motivation toward employee's performance, in which nilai F_{count} 22,577 > F_{table} 3,186. On the other side, there was partial influence of work discipline toward employee's performance in which t_{count} 3,628 > t_{table} 2,009, and there was also positive influence of work motivation toward employee's performance in which t_{count} 3,628 > t_{table} 2,009. From determination coefficient, it was known that R=0,485 (48,5%), which means that work discipline and work motivation had significant influence toward employee's performance, yet, 51,5% was the remains introduced by other excluded factors.

Keywords: Work Discipline, Work Motivation, Employee's Performance

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen sumber daya manusia adalah suatu bidang manajemen yang mempelajari hubungan dan peranan manusia dalam organisasi perusahaan. Unsur manajemen sumbber daya manusia adalah manusia yang merupakan tenaga kerja pada perusahaan. Dengan demikian fokus yang dipelajari manajemen sumber daya manusia ini hanyalah masaalah yang berhubungan dengan tenaga kerja manusia saja. Manajemen sumber daya manusia juga menyangkut desain dan implementasi sistem perencanaan, penyusunan karyawan, pengembangan karyawan, pengelolaan karier, evaluasi kinerja, kompensasi karyawan dan hubungan ketenagakerjaan yang baik. Manajemen sumber daya manusia melibatkan semua keputusan dan praktik manajemen yang memengaruhi secara langsung sumber daya manusianya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja adalah Disiplin Kerja. Disiplin kerja adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma yang berlaku disekitarnya. Selain disiplin kerja ,kinerja juga dipengaruhi oleh motivasi kerja. Motivasi kerjaadalah serangkaian proses yang membangkitkan (arouse), mengarahkan (direct), dan menjaga (maintin) perilaku manusia menuju pada pencapaian tujuan.

PT Pertamina adalah perusahaan minyak dan gas bumi yang dimiliki Pemerintah Indonesia (National Oil Company). Didirikan pada 10 Desember 1957, Pertamina menyelenggarakan usaha minyak dan gas bumi di sektor hulu hingga hilir. Bisnis sektor hulu Pertamina yang dilaksanakan di beberapa wilayah di Indonesia dan luar negeri meliputi kegiatan di bidang-bidang eksplorasi, produksi, serta transmisi minyak dan gas. Untuk mendukung kegiatan eksplorasi dan produksi tersebut, Pertamina juga menekuni bisnis jasa teknologi dan pengeboran, serta aktivitas lainnya yang terdiri atas pengembangan energi panas bumi dan Coal Bed Methane (CBM).

Karyawan PT Pertamina terbagi menjadi 2 bagian yaitu karyawan kantor dan karyawan lapangan. Dimana karyawan kantor mengemban bagian seperti administrasi perusahaan, SDM, SPRM, dan lain-lain. Sedangkan karyawan di bagian lapangan terdiri dari bagian Produksi, RAM (Reability Avibiity Maintenace, Bagian Pengeboran, Safety, dan security. Dalam hal ini penulis berfokus kepada karyawan operasional bagian prosuksi .Dimana karyawan dalam suatu perusahaan dituntut untuk menghasilkan kinerja yang baik, untuk mendapatkan kinerja yang baik karyawan harus memiliki motivasi dan disiplin dalam bekerja .

Kinerja adalah hasil dari pekerjaan yang berkaitan dengan tujuan organisasi, seperti kualitas, efisiensi, dan criteria lain dari efektivitas. Keberhasilan kinerja dapat diukur melalui beberapa bagian seperti,

kualitas,kuantitas,dan keselamatan kerja. Kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh motivasi dan disiplin dalam bekerja yang dimiliki oleh karyawan tersebut.

Disiplin kerja adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma yang berlaku disekitarya. Disiplin karyawan yang baik akan mempercepat tujuan perusahaan, sedangkan disiplin yang merosot akan menjadi penghalang dan memperlambat pencapaian tujuan perusahaan.

Motivasi merupakan serangkaian proses yang membangkitkan (arouse), mengarahkan (direct), dan menjaga (maintain) perilaku manusia menuju pada pencapaian tujuan. Membangkitkan berkaitan dengan dorongan atau energy dibelakang tindakan. Motivasi juga berkepentingan dengan pilihan yang dilakukan orang dan arah perilaku mereka. Sedang perilaku menjaga atau memelihara berapa lama orang akan terus berusaha untuk mencapai tujuan. Ada beberapa yang mempengaruhi motivasi, diantaranya adalah rasa aman dalam bekerja, penghargaan dan insentif.

Kinerja merupakan hasil pekerjaan seorang karyawan yang berhubungan kuat dengan tujuan perusahaan. Dalam mendapatkan laba, suatu perusahaan harus mendapatkan hasil kinerja yang baik, supaya tujuan perusahaan tercapai.Pada PT Pertamina ini kinerja karyawan dari perusahaan tersebut saat ini bisa dikatakan kurang baik, hal ini bisa dilihat dari kualitas kerja karyawan tersebut dimana terdapat ketidaksesuaian

karyawan pada saat memproduksi gas tersebut seperti tidak tepat waktu dalam memproduksi gas tersebut yang seharusnya pekerjaan selesai dalam waktu 10 hari tetapi bisa menjadi sampai 20 hari.

Dalam hal ini kuantitas yang dicapai perusahaan juga tidak sesuai dengan standar perusahaan dimana yang seharusnya menghasilkan 1000 mscfd tetapi karyawan hanya mendapatkan kurang dari 100 mascfd yang bisa saja diakibatkan oleh beberapa factor seperti factor cuaca yg tidak mendukung. Safety dalam pekerjaan juga sangat penting seperti kelengkapan APD yang terdiri dari Helm,earplug,wearpack,kaca mata, sarung tangan dan sepatu safety, tetapi terkadang karyawan sering tidak mengenakan helm saat bekerja. APD diperlukanuntuk menjaga keselamatan karyawan pada saat bekerja.

Disiplin juga dapat mempengaruhi kinerja. Karena disiplin merupakan salah satu factor penting dalam pencapaian tujuan perusahaan. Saat ini tingkat kedisplinan pada PT Pertamina ini sedikit kurang baik bisa dilihat dari sisi teladan seorang pemimpin yang sering tidak terlihat pada saat karyawan melakukan produksi gas ataupun minyak, ini juga bisa membuat karyawan mengulur-ngulur waktu dalam melakukan pekerjaan nya. Dalam melakukan pekerjaan nya, terutama karyawan yang berada di lapangan sering kali tidak memperdulikan safety mereka pada saat memproduksi minyak dan gas, seperti tidak memakai helm, yang nantinya bisa membahayakan karyawan tersebut. Dengan keadaan seperti ini, pimpinan harus dapat memberikan sanksi hukuman

yang tegas karena tidak memakai perlengkapan APD saat bekerja. Ketegasan pemimpin sangat diperlukan dalam keadaan seperti ini dengan memberikan sanksi yang tegas, berupa hukuman bagi karyawan seperti teguran langsung dari atasan, guna untuk menjaga keselamatan para karyawan dalam bekerja demi mencapai tujuan perusahaan.

Selain disiplin yang mempengaruhi kinerja, motivasi juga dapat mempengaruhi kinerja. Motivasi merupakan dorongan secara langsung ataupun tidak langsung oleh manajer. karyawan Kurangnya penghargaan dari atasan terhadap karyawan dapat menghambat motivasi seorang karyawan dalam bekerja, seperti minimnya nya penghargaan atas prestasi karyawan yang telah menghasilkan output kerja yang maximal, yang juga dapat berpengaruh terhadap pemberian insentive yang dikarenakan karyawan tersebut telah memberikan hasil kerja yang baik terhadap perusahaan, pemberian insentive juga bisa diakibatkan adanya jam tambahan kerja (lembur).

Pemberian jaminan kesehatan terhadap para karyawan tidak begitu baik, seperti kurangnya fasilitas rumah sakit yang telah bekerja sama terhadap perusahaan, baik dari segi fasilitas, pelayanan ataupun yang lainnya. Jaminan kesehatan inilah yang nantinya akan memberikan rasa aman karyawan dalam bekerja.

Berdasarkan masalah diatas, maka penulis tertarik mengangkat masalah ini dengan judul Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Operasional PT. Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Adakah pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan operasional PT. Pertamina Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan bagian Operasional PT. Pertamina Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan menerapkan teori-teori yang telah di dapat selama dalam perkuliahan khususnya yang ada di dalam konsentrasi sumber daya manusia.

2. Bagi Lokasi Penelitian

Dijadikan bahan pertimbangan dan masukan untuk melakukan perbaikan-perbaikan bagi PT. Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan yang berhubungan dengan disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.

3. Bagi Almamater

Dapat dijadikan sebagai masukan dan dapat digunakan bahan penelitian lanjutan khususnya dalam ilmu sumber daya manusia.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Annisa Pratiwi (2014) dengan judul pengaruh moivasi dan disiplin terhadap kinerja kerja karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia. Tbk Wilayah Telkom Pekalongan. Tujuan untuk memngetahui pengaruh motivasi dan disiplin terhadap kinerja karyawan pada PT Telekomunikasi Indonesia. Tbk Wilayah Telkom Pekalongan. Adapun jenis penelitian yang dilakukan asosiatif variable yaitu kinerja karyawan, disiplin kerja, dan motivasi kerja. Data yang diapakai dalam penelitian ini adalah data primer. Adapaun teknik pengumpulan data yaitu kuisoner. Teknik analisis yang dipakai adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukan ada pengaruh signifikan antara motivasi terhadap kinerja kerja

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Jepri Piswito (2016) dengan judul pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja bawahan pada PO Arya Putra Prima Palembang. Tujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PO Arya Putra Prima Palembang. Adapun jenis penelitian yang dilakukan adalah asosiatif variable, yaitu kinerja karyawan, disiplin kerja, dan motivasi. Sample yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 52 orang karyawan. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer. Adapun metode pengumpulan data yaitu

kuisoner. Teknik analisis yang dipakai adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukan bahwa adapaun secara signifikan antara kinerja, motivasi, dan disiplin secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan.

B. Landasan Teori

1. Kinerja

a. Pengertian Kinerja

Menurut Suparno Eko Widodo (2015:131) Kinerja adalah tingkat pencapaian atas pelaksanaan tugas tertentu. Kinerja adalah sebagai tingkat pencapaian atau hasil kerja seseorang dari sasaran yang harus dicapai/tugas yang harus dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu.

Menurut Kreitner dan Kinicki (2010:224) manajemen kinerja adalah siklus berkelanjutan dalam memperbaiki kinerja dengan penetapan tujuan, umpan balik dan coacing dan penghargaan dan penguatan positif.

b. Tujuan dan Sasaran

1) Tujuan Kinerja

Menurut Wibowo (2011:48) Kinerja merupakankegiatan untuk mencapai tujuan organisasi. Tujuan adalah tentang arah secara umum, sifat luasnya, tanpa batasan waktu dan tidak berkaitan dengan prestasi tertentu dalam jangka waktu tertentu.

2) Sasaran Kinerja

Menurut Wibowo (2014:63) sasaran kinerja merupakan sesuatu pernyataan secara spesifik yang menjelaskan hasil yang harus dicapai, sifatnya dapat dihitung, prestasi 'yang di amati, dan dapat diukur dan sasaran merupakan harapan.

c. Tolak Ukur Keberhasilan Kinerja

Menurut Rusdy A.Rifai (2009:306) Tolak ukur dari keberhasilan kinerja dapat diukur sebagai berikut :

- Kuantitas, seberapa banyak target kerja logis yang ingin dicapai dibandingkan dengan kuantitas actual
- Kualitas,seberapa baik mutu hasil kerja yang ingin dicapaii dibandingkan dengan realisasi
- Biaya,berapa alokasi biaya yang diperlukan hingga target sasaran dapat dicapai
- 4) Waktu yang diperlukan, agar sasaran kerja dapat dicapai
- 5) Keselamatan Kerja

d. Karateristik Kinerja

Menurut Rusdy A Rivai (2009:304) kinerja mempunyai karateristik sebagai berikut:

- Sasaran kerja harus ditetapkan secara bersama-sama antara atasan dan bawahannya.
- Focus penilaian prestasi kerja harus setiap saat selama interval satu tahun.

- 3) Evaluasi setiap hasil kinerja harus bersifat partisipatif dan adil.
- Proses bimbingan pekerjaan antara atasan dan bawahan arus berkelanjutan
- Setiap penilaian prestasi kerja harus secara komprehensif dan rasional.
- Rentang rangking penilaian harus lebih luas dan berdampak positif terhadap pekerjaan yang lain.
- Setiap kinerja dari pekerja, harus dikaitkan dengan pemberian imbalan.
- 8) Dapat diaplikasikan seara sederhana.
- e. Elemen -elemen dari Sistem Manajemen Kinerja

Sistem manajemen kinerja terdiri dari beberapa elemen yang saling berinteraksi dalam mencapai tujuan perusahaan.

Adapaun elemen-elemen tersebut terdiri dari :

- Pengetahuan tentang pekerjaan
 Pengetahuan tentang pekerjaan ini harus dilandasi tingkat
 pengetahuan (knowedge) dan pengalaman (Experience).
- Kejujuran dan Integritas kepada Pekerjaan
 Tidak ada prestasi yang akan dicapai tanpa ada kejujuran dan integritas.
- 3) Motivasi untuk Berprestasi

Ibarat sebuah kendaraan mobil, maka motivasi merupakan bahan bakar untuk mencapai suatu tujuan.

4) Kemampuan dalam Berkomunikasi

Tanpa komunikasi yang baik dapat menimbulkan penafsiran yang berbeda terhadap satu ketentuan yang sama.

5) Perasaan untuk Bertanggung Jawab

Seseorang yang telah bekerja dengan baik akan selalu bertanggung jawab atas pekerjaannya.

6) Keterampilan dalam Mengorganisasi dan Memutuskan

Hal ini sangat terkait dengan managerial skill (keterampilan manajerial) menurut levelnya.

7) Kemampuan dalam beekrja sama

Dalam pengertian bekerja secara pro-aktif dan bukannya reaktif.

8) Mempunyai Sifat Kepemimpinan

Dalam pengertian seorang manajer sekaligus berfungsi sebagai seorang leader.

9) Berorientasi kepada Bisnis dan Pelanggan

Hal ini dikarenakan antara bisnis dan pelanggan tidak dapat dipisahkan dengan kelangsungan hidup perusahaan.

f. Faktor yang mempengaruhi Kinerja

Menurut Eko Widodo (2015: 151) kinerja dipengaruhi oleh:

 Sasaran : Adanya rumusan sasaran yang jelas tentang apa yang diharapkan oleh organisasi untuk dicapai.

- Standar : Apa ukurannya bahwa seseorang telah berhasil mencapai sasaran yang diinginkan oleh organisasi.
- Umpan Balik : Informasi terhadap kegiatan yang berkaitan dengan upaya mencapai sasaran sesuai standar yang telah ditentukan.
- Peluang : Beri kesempatan orang itu untuk melaksanakan tugas nya mencapai sasaran tersebut.
- Sarana : Sediakan sarana yang diperlukan untuk medukung pelaksaan tugasnya .
- 6) Kompetensi : Beri pelatihan yang efektif, yaitu bukan sekadar belajar tentang sesuatu , tetapi belajar bagaimana melakukan sesuatu.
- 7) Motivasi : Harus bisa menjawab pertanyaan "mengapa saya harus melakukan pekerjaan ini?

g. Manfaat Penilaian Kinerja

Menurut Sedarmayanti (2007) tujuan dari penilaian kinerja adalah :

- 1) Untuk mengetahui keterampilan dan kemampuan pegawai
- Sebagai dasar perencanaan bidang kepegawaian khususnya penyempurnaan kondisi kerja, pengingkatan mutu dan hasil kerja

- 3) Sebagai dasar pengembangan dan pendayagunaan pegawai seoptimal mungkin, sehingga dapat diarahkan jenjang/rencana kariernya, kenaikan pangkat dan kenaikan jabatan.
- Mendorong terciptanya hubungan timbale balik yang sehat antara atasan dan bawahan
- Mengetahui kondisi organisasi secara keseluruhan dari bidang kepegawaian khususnya kinerja pegawai dalam bekerja
- 6) Secara pribadi, pegawai mengetahui kekuatan dan kelemahan nya sehingga dapat memicu perkembangannya. Bagi atasan yang menilai akan lebih memperhatikan dan mengenal bawahan dan pegawainya, sehingga dapat lebih memotivasi pegawai.
- Hasil penilaian pelaksanaan pekerjaan dapat bermanfaat bagi penelitian dan pengembangan dibidang kepegawaian.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja seseorang pegawai adalah hasil kerja seseorang karyawan selama periode tertentu dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar, sasaran, atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.

2. Disiplin

a. Pengertian Disiplin

Menurut Singidimejo (Edy Sutrisno, 2009: 86) disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma yang berlaku di sekitarnya. Disiplin karyawan yang baik akan mempercepat tujuan perusahaan, sedangkan disiplin yang merosot akan menajdi penghalang dan memperlambat pencapaian tujuan perusahaan.

Menurut Malayu S.P Hasibuan (2014: 193) disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang karyawan menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma social yang berlaku.

b. Indikator-indikator kedisiplinan

Menurut Malayu S.P Hasibuan (2014: 194) ada beberapa indikator-indikator kedisiplinan, yaitu sebagai berikut :

1) Tujuan dan kemampuan

Tujuan yang akan dicapai jelas dan ditetapkan secara ideal dan cukup menantang bagi kemampuan karyawan. Hal ini berarti bahwa tujuan (pekerjaan) yang dibebankan kepada karyawan bersangkutan, agar dia bekerja sungguh-sungguh dan disiplin dalam melaksanakan pekerjaan.

2) Teladan pimpinan

Teladan pimpinan sangat berperan dalam menentukan kedisiplinan karyawan karena pimpinan dijadikan teladan dan penuh para bawahannya. Dengan teladan pimpinan yang baik, kedisiplinan bawahan pun akan baik pula.

3) Balas jasa

Balas jasa ikut mempengarui kedisplinan karyawan, karena balas jasa akan memberikan kepuasan dan kecintaan karyawan terhadap perusahaan atau pekerjaan.

4) Keadilan

Keadilan ikut mendorong terwujudnya kedisiplinan karyawan karena ego dan sifat manusia yang selalu merasa dirinya penting dan minta diperlakukan sama dengan manusia lainnya. Keadilan harus diterapkan dengan baik bagi setiap perusahaan supaya kedisplinan karyawan perusahaan baik juga

5) Waskat

Waskat (pengawasan melekat) adalah tindakan nyata yang paling efektif dalam mewujudkan kedisplinan karyawan. Waskat menuntut adanya kebersamaan aktif antara atasan dengan bawahan dalam mencapai tujuan perusahaan karyawan dan masyarakat.

6) Sanksi hukum

Sanksi hukum harus diterapkan berdasarkan pertimbangan logis, masuk akal, dan di informasikan secara jelas kepada semua karyawan. Sanksi hukum hendaknya bersifat wajar untuk setiap tingkat yang disiplin, bersifat

mendidik dan menjadi alat motivasi untuk memelihara kedisiplinan dalam perusahaan

7) Ketegasan

Ketegasan pimpinan menegur dan menghukum setiap karyawan yang indisiplin yang mewujudkan kedisplinan yang baik pada perusahaan. Pimpinan yang berani bertindak tegas yang menerapkan hukuman bagi karyawan yang disiplin akan di segani dan diakui kepemimpinannya oleh bawahan.

c. Bentuk-bentuk disiplin kerja

Edy Sutrisno (2015:86) bentuk disiplin yang baik akan tercermin pada suasana yaitu:

- Tingginya rasa kepedulian terhadap pencapaian tujuan perusahaan
- Tingginya semangat kerja dan inisiatif para karyawan dalam melakukan pekerjaanya
- Besarnya rasa tanggung jawab para karyawan untukmenyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya
- 4) Meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja para karyawan.
- Berkembangnya rasa memiliki dan rasa solidaritas yang tinggi dikalangan karyawan.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin.

Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin dan peraturanperaturan yang berkaitan dengan disiplin menurut Edi Sutrisno (2009:89):

- 1) Besar kecilnya pemberian kompensasi
 - Karyawan akan mematuhi semua peraturan yang berlaku apabila ia merasa jaminan balas jasa yang setimpal dengan jerih payahnya yang telah dikontribusikan bagi perusahaan.
- 2) Ada tidaknya keteladanan pimpinan dalam perusahaan Keteladanan pimpinan sangat penting sekali, semua karyawan akan memperhatikan bagaimana pimpinan dapat mengendalikan dirinya dari ucapan, perbuatan, dan sikap yang dapat merugikan aturan disiplin yang sudah ditetapkan.
- 3) Ada tidaknya aturan pasti yang dapat dijadikan pegangan Para karyawan agar mau melakukan disiplin bila dan aturan yang jelas dan dapat di informasikan kepada mereka disiplin akan dapat ditegakkan dalam suatu perusahaan jika aturanaturan tertulis yang telah disepakati bersama. Dengan demikian karyawan mendapatkan suatu kepastian bahwa siapapun dikenakan sanksi tanpa pandang bulu.

- 4) Keberanian pimpinan dalam mengambil tindakan Bila ada seorang karyawan melanggar disiplin meka perlu adanya keberanian pimpinan untuk memberi sangsi atau hukuman sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dibuatnya.
- 5) Ada tidaknya pengawasan pimpinan
 Dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan perlu ada pengawasan, yang akan mengarahkan para karyawan agar dapat melaksanakan pekerjaan dengan tepat dan sesuai dengan yang telah ditetapkan.
- 6) Ada tidaknya perhatian kepada para karyawan

Karyawan adalah manusia yang mempunyai perbedaan karakter antara yang satu dengan yang lain. Seorang karyawan tidak hanya puas dengan penerimaan kompensasi yang tinggi.

e. Macam-macam disiplin kerja

Terdapat empat perspektif daftar yang menyangkut disiplin kerja yaitu:

- Disiplin Retributif (Retributive Discipline), yaitu berusaha menghukum orang yang berbuat salah.
- Disiplin Korektif (Corrective Discipline), yaitu berusaha membantu karyawan mengoreksi prilakunya yang tidak tepat.
- Perspektif hak-hak indifidu (individual right perspective)
 berusaha melindungi hak-hak dasar individu selama tindakan-tindakan disiplin.

4) Prespektif utulitarial (utilitarial perspective) yaitu berfokus kepada penggunaan disiplin hannya pada saat kosekuensikosekuensi tindakan disiplin melebihi dampak-dampak negatifnya.

f. Pelaksanaan Disiplin Kerja

Organisasi atau perusahaan yang baik harus berupaya menciptakan peraturan atau tata tertib yang akan menjadi ramburamu yang harus dipenuhi oleh seluruh karyawan dalam organisasi. Menurut Edy Sutrisno (2015:94) Peratutan-peraturan yang akan berkaitan dengan disiplin antara lain:

- 1) Peraturan jam masuk, pulang, dan jam istirahat
- Peraturan dasar tentang berpakaian, dan bertingkah laku dalam pekerjaan
- Peraturan cara-cara melakukan pekerjaan dan berhubungan dengan unit kerja lain
- 4) Peraturan tentang apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh para pegawai selama dalam organisasi dan sebagainya.

3. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Menurut Edy Sutrisno (2009: 109) motivasi adalah suatu factor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas

tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan sebagai factor pendorong perilaku seseorang .

Menurut Wayne F.Cascio mengemukakan pendapatnya yang dikutip oleh Malayu SP.Hasibuan (2001), motivasi adalah suatu kekuatan yang dihasilkan dari keinginan seseorang untuk memuaskan kebutuhannya, misal rassa lapar, dan dahaga.

b. Tujuan dan Fungsi Motivasi

Menurut Gibsons (2007; 223), motivvasi mempunyai tujuan- tujuan tertentu tersebut, yaitu sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan modal dan kepuasan kerja karyawan
- 2) Meningkatkan Produktifitas karyawan
- 3) Mempertahankan kestabilan karyawan perusahaan
- 4) Meningkatkan kedisiplinan karyawan
- 5) Mengefektifkan pengadaan karyawan
- 6) Menciptakan susana dan hubungan kerja yang baik

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Menurut Veithzal Rivai (2006:456) ada beberapa factor yang mempengaruhi motivasi, yaitu :

1) Lingkungan kerja

Lingkungan kerja yaitu segala sesuatu kondisi yang ada dan dirasakan pada karyawan atau pegawai yang bisa berpengaruh pada diri karyawan dalam melaksanakan tugas-tugas para karyawan.

2) Gaji yang adil dan kompetitif

Gaji yang adil dan balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan yang konsekuensi dan statusnya sebagai pegawai yang memberikan kotribusi dalam pencapaian tujuan perusahaan .

3) Insentif

Pendorong atau perangang yang diberikan dengan segala kepada karyawan agar semangat lebih besar untuk berprestasi .

4) Rasa aman dalam bekerja

Dalam hal ini rasa aman dalam bekerja merupakan yang membuat karyawan dipelihara perusahaan, misalnya memberikan asuransi kesehatan kepada karyawan.

5) Penghargaan atau prestasi

Pegawai akan merasa lebih senang bila hasil kerja yang dicapai lebih baik dibandingkan dengan karyawan lainya, serta bangga bila pimpinan memberikan penghargaan kepada yang berprestasi.

d. Metode Motivasi Kerja

Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2009: 129) ada 2 metode motivasi kerja, yaitu:

1) Metode langsung

Pemberian maeri atau nonmateri kepada karyawan secara langsung untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan merupakan cara yang langsung dapat meningkatkan motivasi

kerja. Yang dimaksud dengan pemberian materi adalah misalnya pemberian bonus, pemberian hadiah pada waktu tertentu, misalnya pada hari ulang tahun karyawan, pada hari raya, dan sebaginya.

2) Metode tidak langsung

Adalah suatu kewajiban memberikan kepada karyawan organisasi berupa fasilitas atau sarana-sarana penunjang kerja atau kelancaran tugas. Dengan fasilitas atau sarana sdan prasarana tersebut karyawan akan merasa dipermudah tugasnya, sehingga dapat mendorong semangat kerjanya.

e. Alat Motivasi Kerja

Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2009: 130) ada 3 kelompok alat motivasi kerja, yaitu :

1) Material

Alat motivasi material adalah apa yang diberikan kepada karyawan dapat memenuhi kebutuhan ekonomi, yang berupa uang atau barang yang mempunyai nilai jual. Misalnya kendaraan dinas atau rumah dinas, di samping gaji yang cukup atau bonus yang berupa uang.

2) Nonmateri

Alat motivasi nonmateri pemberian tersebut tidak dapat dinilai dengan uang, tetapi pemberian sesuatu yang hanya memberikan kepuasan dan kebanggaan kepada karyawan. Misalnya pemberian penghargaan berupa: medali, piagam, piala,bintang penghargaan, dan sebagainya.

3) Kombinasi materi dan nonmateri

Alat motivasi ini adalah kedua-duanya, baik materil maupun nonmaterial. Disamping fasiltas yang diterima, bonus yang diterima, karyawan juga memperoleh penghargaan berupa piagam atau medali, dan sebagainya.

f. Model-model Motivasi Kerja

Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2009: 130) model-model motivasi kerja dapat dikelompokan menjadi beberapa bagian:

1) Model tradisional

Model ini menekankan bahwa untuk memotivasi bawahan agar mereka meningkatkan kinerjanya, perlu pemberian insentif berupa materi bagi karyawan yang mempunyai prestasi tinggi atau kinerja baik.

2) Model Hubungnan Manusia

Model ini menekankan bahwa untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan, perlu dilakukan pengakuan atau memperhatikan kebutuhan social mereka, menyakinkan kepada setiap karyawan bahwa setiap karyawan adalah penting dan berguna bagi orgaisasi.

3) Model Sumber Daya Manusia

Model ini mengatakan bahwa banyak hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan. Disamping uang, barang, atau kepuasan kerja, tetapi juga kebutuhan akan keberhasilan kerja(kessuksesan kerja).

C. Hipotesis

Ada pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan operasional PT. Pertamina Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiono (2010;11) jenis penelitian berdasarkan ekplanasinya antara lain :

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai vaiabel mandiri, baik suatu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

2. Penelitian Komparatif

Peneitian komparatif adalah jenis penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan suatu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda

3. Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif adalah jenis penelitian yang bersifat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yang menyatakan bahwa penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Adapun variabel tersebut adalah pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan operasional pada PT Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Stasiun Pengumpul Gas (SPG) Musi Barat PT Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan. No. telepon 4490 .

C. Operasionalisasi Variabel

Tabel III.1

Variabel, Definisi Variabel, Indikator Penelitian

Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

No	Variabel	Definisi Variabel]	Indikator
1	Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah sebagai tingkat pencapaian atau hasil tingkat karyawan dari sasaran yang harus dicapai/tugas yang harus dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu pada PT Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan.		Kualitas Kuantitas Keselamatan kerja
2	DisiplinKerja (XI)	Disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma- norma yang berlaku di sekitarnya pada PT Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan.	2.	Teladan kepemiminan Sanksi hukuman Ketegasan
3	Motivasi Kerja (X2)	Motivasi adalah suatu kekuatan yang dihasilkan dari keinginan karyawan untuk memuaskan kebutuhannya pada PT Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan.	1. 2. 3.	Rasa aman dalam bekerja Penghargaan Insentif

Sumber: Pemikiran penulis berdasarkan teori, 2016

D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2013:80) Populasi (N) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan operasional PT Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan, yang berjumlah 51 orang.

Menurut Sugiyono (2013:81) Sampel (n) adalah bagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Jumlah sampeldalam penelitian ini adalah 51, dimana keseluruhan populasi dijadikan sampel. Adapun teknik pengambilan sampel nya adalah sampling jenuh, yaitu penentuan sampel dimana semua populasi yang ada digunakan sebagai sampel.

E. Data yang diperlukan

Menurut Sugiyono (2013:187). Data diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Data Skunder

Data sekunder adalah merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer berupa hasil jawaban kuesioner yang diedarkan kepada responden.

F. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:137) terdapat beberapa Teknik Pengumpulan Data sebagai berikut :

1 Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

2 Kuisioner (Angket)

Questioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3 Observasi

Observasi sebagaiteknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifikbila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berhubungan dengan indikator-indikator yang digunakan.

G. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Menurut sugiyono (2014:7) analisa data dalam penelitian dapat dikelompokan menjadi 2, yaitu:

a. Analisa kualitatif

Analisa kualitatif yaitu suatu metode analisa dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar.

b. Analisa kuantitatif

Analisa kuantitatif yaitu suatu metod analisa dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Metode analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan pengujian statistic kuisoner, kemudian hasil pengujian tersebut akan dijelaskan dengan menggunakan kalimat-kalimat. Pada

penelitian ini skala yang digunakan adalah skala *Likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorangatau sekelompok orang tentang fenomena social. Pada skala *likert*, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variable. Secara kualitatif sebagai berikut:

Sangat Setuju = SS

Setuju = S

Ragu-ragu = RR

Tidak Setuju = TS

Sangat Tidak Setuju = STS

Kemudian dikuantitatifkan sebagai berikut:

Sangat Setuju = 5

Setuju = 4

Ragu-ragu = 3

Tidak Setuju = 2

Sangat Tidak Setuju = 1

2. Teknik Analisis

a. Uji Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013; 267-268) Teknik analisis data terdiri dari Validitas dan Realibilitas, yaitu :

1). Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012:168) validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pengujian validitas itu dilakukan dengan cara pengujian validitas kontruksi itu dengan mengkorelasikan jumlah skor factor dengan total. Bila korelasi tiap factor tersebut positif dan besarnya 0,3 keatas maka butir instrument tersebut memiliki validitas yang baik, bila nilai korelasi dibawah 0,3 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut tidak valid, sehingga harus di perbaiki atau di buang . menurut Sugiyono (2013:174).

2). Realibilias

Menurut Riatna Sujarweni (2015:110) uji reabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsekuensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi sautu dan disusun dalam suatu bentuk kuisoner.Uji reabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butire pertanyaan.

Hasil uji reabilitas menunjukan bahwa alat ukur yang digunakan reabil apabila nilai *alphacranbach* > 0,60 maka instrument dinyatakan realibel.

b. Uji Statistik

1) Uji Regresi Linier

Menurut Sugiyono (2014:243) regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) vaiabel dependent, bila dua atau lebih variable independent sebagai factor predictor dimanipulasi. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan digunakan teknik analisis berganda

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Kinerja Karyawan

 X_1 = Disiplin Kerja

X₂ = Motivasi Kerja

 $= nilai Y apabila X_1 - X_2 = 0$

b1b2 = bilangan koefisien masing-masing variable X_1X_2

e = Error Tern

2) Uji F

Digunakan untuk menguji disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja `karyawan.

a) Merumuskan hipotesis

Ho: Tidak ada pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di PT Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan.

Ha: Ada pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan.

b) Menentukan nilai F_{tabel} dengan tingkat keyakinan 90%,
 tingkat kesalahan (α) 5% = 0,05 dan derajat bebas (df) =
 n-k-1 dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh
 signifikan variabel X₁, X₂ dan Y

c) Kesimpulan

Ho ditolak dan Ha diterima apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ Ho diterima dan Ha ditolak apabila $f_{hitung} \le f_{tabel}$

3) Uji t

Digunakan untuk menguji variabel secara parsial atau satu persatu dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a) Merumuskan hipotesis

Ho: Tidak ada pengaruh disiplin kerjadan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan. Ha: Ada pengaruh displin kerjadan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan.

b) Menentukan harga t_{tabel} dengan tingkat derajat bebas (df) = n-2 dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel X₁, X₂ dan Y. Apabila t hitung ≥ t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikanilitas disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. Apabila t hitung ≤ t tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.

c) Kesimpulan

Ho ditolak dan Ha diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ Ho diterima dan Ha ditolak apabila $t_{hitung} \le t_{tabel}$

d) Koefisien determinan

Uji determinasi digunakan mengetahui besar pengaruh factor lain selain disiplin kerja (X1) dan motivasi kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y).

$$R = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

R = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korela

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Standard Oil of New Jersey memulai aktivitas industrinya di Indonesia melalui The American Petroleum Company yang berada di negeri Belanda, tepatnya pada tanggal 24 april 1912. Hal ini dilakukan dengan membentuk Nederlandsche Koloniale Petroleum Maatschappji (NKPM) untuk usahanya di Indonesia dan Koloniale Petroleum Verkoop Mij (KPVM) untuk pemasarannya. NKPM dan KPVM pun sempat beberapa kali berubah nama, hingga akhirnya pada tahun 1961 NKPM dan KPVM dilebur menjadi satu dengan nama PTSI atau lebih sering kita kenal dengan sebutan PT. Stanvac Indonesia.

Perusahaan Amerika ini memulai operasinya di Sumatera Selatan pada tahun 1916, dan dalam sekejap perusahaan ini mampu menjadi perusahaan yang sangat dikenal masyarakaat luas dikarenakan mampu memproduksi minyak hingga 10.000 – 20.000 barel per hari. Itu semua terjadi karena ditemukannya ladang minyak di daerah Talang Akar tepatnya pada sumur Talang Akar – 6 di kedalaman 2000 kaki pada tahun 1922.

Pengembangan selanjutnya, Stanvac juga menemukan ladang minyak di Pendopo pada tahun 1927, lalu diikuti dengan penemuan ladang minyak lain seperti di Jirak pada tahun 1930, Benakat pada tahun 1933, lalu

disusul dengan Raja dan Betun pada tahun 1936 dan terakhir yaitu Karan, Deras, Tanim, Arab, Kruh dan Kaya di tahun 1950.

Tahun 1947 NKPM berganti nama menjadi N.V. Standart Vacuum Petroleum Mij (SVPM) sedangkan KPVM menjadi N.V. Standart Vacuum Sales Company (SVSC). Kemudian pada tahun 1959 SVSC dirubah menjadi PT Stanvac Indonesia (PTSI) dan dibangun kantor pusat di Jakarta. SVPM dilebur kedalam PTSI pada tahun 1961.

Tanggal 25 september 1963, dilakukanlah persetujuan antara PN PERMINA (yang sekarang kita kenal PT. PERTAMINA) dengan PT. Stanvac Indonesia (PTSI) yang berisikan tentang ditunjuknya PTSI sebagai salah satu kontraktor dalam usaha eksplorasi dan produksi minyak. Berdasarkan KEPRES tanggal 15 November 1965 PTSI berada dibawah pengawasan pemerintah Republik Indonesia dan sejak saat itu dilakukan nasionalisasi jajaran pimpinan PTSI.

Terhitung sejak tanggal 23 November 1969 PTSI hanya melakukan usaha eksplorasi dan produksi minyak, sedangkan usaha penyulingan minyak di Sungai Gerong diserahkan kepada Perusahaan Negara Pertamina dan bersamaan dengan hal ini PTSI diberi daerah konsesi baru seluas lebih kurang 12 million acres di Sumatera selatan dekat dengan lapangan Pendopo dan Talang akar. Sejak saat itu produksi PTSI meningkat dan mencapai 76.000 BOPD.

Pengoperasian dan pengolahan lapangan minyak Pendopo diserahkan ke Pertamina sejak tahun 1983 berdasarkan pasal 3 kontrak karya UU no. 14/1963 dan sejak 28 November 1983 lapangan Old Area Pendopo dikelola langsung dan dibawah administratif PT Pertamina UNIT EP –II.Dipimpin oleh Kepala Lapangan Daerah (KLD). Produksi minyak saat diserahkan sekitar 124.000 BOPD yang berasal dari lapangan-lapangan di Sumatera selatan seperti, Talang akar, Pendopo, Benakat, Jirak, Talang Gula, Dewa, Ibul Tenggara, Raja, Sukaraja, dan Pengabuan.

Tanggal 16 september 1993 struktur jirak, betun, sukaraja, talang akar dialih kelolakan kepada PT. Ustarindo dalam bentuk *Technical Assistance Contract* (TAC). Namun pada bulan September 1995 dikembalikan lagi ke Pertamina dengan bentuk organisasi "Asset Prabumulih Barat". Terakhir ditemukan lapangan migas Sopa pada tanggal 17 September 1997. Evaluasi pertama dilakukan pada bulan Maret hingga April 1998, di Sopa-1 dengan keadalaman 2352,5 mbpl pada zona produksi Baturaja (BRF) dengan produksi 1.800 BOPD.

April 2002 terjadi perubahan organisasi dari Asset Prabumulih Barat (APB) Menjadi menjadi Area Operasi Barat (AOB). Pada tanggal 17 Oktober 2005 terjadi perubahan organisasi AOB Daerah Operasi Hulu (DOH) Sumatera Bagian Selatan dibagi menjadi dua yaitu PT Pertagas DOH SBS dan PT Pertamina EP DOH Sumatera Bagian Selatan

2. Gambaran Umum Karakteristik Responden

Untuk memenuhi disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karya

wan pada PT. Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo peneliti telah membuat kuesioner yang diberikan kepada PT. Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan. Peneliti memberikan kepada 51 responden, sehingga membuat peneliti menerima 51 kuesioner dari 51 kuesioner yang diberikan kepada karyawan PT. Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo.

a. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan responden yang menjawab pertanyaan diperoleh data tentang Jenis Kelamin responden sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel IV.1

Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1.	Laki-laki	51	100%
2. Perempuan		-	
	Total	51	100%

Sumber: PT.Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo, 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin. Dapat kita lihat bahwa jumlah karyawan yang paling banyak adalah karyawan laki-laki yang berjumlah 51 orang karyawan (100%). Artinya pihak perusahaan dimana halnya Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan, mencari atau menginginkan karyawan yang berjenis kelamin laki-laki. Hal ini dilakukan karena mengingat PT. Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan bergerak dibidang Operasional, yang pada saat bekerja berhubungan langsung dengan alat-alat berat, dan menegaskan bahwa pekerjaan yang dilakukan adalah pekerjaan laki-laki. Maka dari itu pada saat ini karyawan yang ada di Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan didominasi oleh karyawan laki-laki.

b. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan responden yang menjawab pertanyaan diperoleh data tentang pendidikan terakhir responden sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel IV. 2

Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan	Jumlah	%
1	SD	-	
2	SMP	-	
3	SMA	15	29%
4	Diploma 3	24	47%
5	Strata 1	10	20%
6	Strata 2	2	4%
	Total	51	100%

Sumber: PT.Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo, 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir responden. Dari data yang ada dapat kita lihat bahwa pendidikan terakhir karyawan PT. Pertamina

EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan yang paling banyak adalah lulusan D3dengan jumlah 24 karyawan (47%). Artinya lulusan atau pendidikan terakhir PT. Pertamina EP Field Pendopo Sumatera Selatan yang paling banyak adalah lulusan D3. Hal ini terjadi karena pekerjaan yang dilakukan karyawan PT. Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan adalah pekerjaan lapangan, jadi bagi perusahaan sudah dirasa cukup untuk mempekerjakan karyawan yang lulusan D3.

Karena pada saat karyawan lapangan melakukan pekerjaannya mereka akan di pantau dan diarahkan oleh atasan atau pimpinan mereka, dimana pimpinan inilah yang memiliki pendidikan terakhir melebihi dari karyawan lapangan tersebut, seperti S1 dan S2. Maka dari itu berdasarkan data yang ada, PT. Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan masih mempekerjakan karyawan yang pendidikan terakhirnya S1 dan S2. Dengan tujuan, mereka yang tingkat pendidikannya lebih tinggi akan lebih mengerti mengenai pekerjaannya yang dilakukan, sehingga dapat mengarahkan para bawahannya untuk melakukan pekerjaan, dimana dalam hal ini adalah karyawan lapangan yang tingkat pendidikan terkahirnya lebih rendah.

Karakteristik Responden berdasarkan Pendapatan (bersih yang di bawah pulang)

Berdasarkan responden yang menjawab pertanyaan diperoleh data tentang pendapatan (bersih yang di bawah pulang) responden sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel IV. 3

Karakteristik Responden berdasarkan Pendapatan

No.	Pendapatan	Jumlah	%
1.	< Rp. 2.000.000,00	-	
2.	Rp. 2.000.000,00 – Rp. 3.000.000,00	-	
3.	Rp.3.000.000,00 - Rp. 4.000.000,00	15	29%
4.	> Rp. 4.000.000,00	36	71%
	Total	51	100%

Sumber: PT.Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo, 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan pendapatan (bersih yang dibawah pulang) responden. Dari data yang ada dapat disimpulkan bahwa jumlah pendapatan karyawan yang paling tinggi adalah kisaran >Rp.4.000.000 atau lebih, dengan jumlah 36 karyawan (70%). Artinya dalam hal gaji atau pendapatan karyawan PT. Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan sudah cukup baik, dapat dilihat dari data yang ada hampir setengah dari karyawan yang ada sudah menerima gaji atau pendapatan melebihi UMR (Upah Minimum Regional) yang telah ditetapkan pemerintah.. Hal tersebut terjadi karena pihak perusahaan menyesuaikan tingkat gaji atau pendapatan sesuai dengan beban kerja yang diberikan kepada karyawan.

d. Karakteristik Responden berdasarkan Lama Bekerja

Berdasarkan responden yang menjawab pertanyaan diperoleh data tentang Lama Bekerja responden sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel IV. 4

Karakteristik Responden berdasarkan Lama Bekerja

No.	Lama Bekerja	Jumlah	%	
1.	1 – 5 tahun	11	21%	
2.	5 – 10 tahun	30	59%	
3.	> 10 tahun	10	20%	
	Total	51	100%	

Sumber: PT.Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo, 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan lama bekerja responden. Dari data yang ada dapat disimpulkan bahwa karyawan yang ada di PT. Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan adalah karyawan yang memiliki masa bekerja 5-10 tahun, dengan jumlah 30 karyawan (59%). Artinya PT. Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan lebih memilih atau mempekerjakan karyawan dalam rentang waktu 5-10 tahun. Hal ini terjadi karena bagi perusahaan rentang waktu kerja 5-10 tahun adalah waktu yang produktif bagi karyawan melakukan pekerjaannya, belum adanya rasa jenuh atau bosan dalam melakukan pekerjaan. Berbeda dengan mereka yang bekerja lebih dari 10 tahun, dimana pada masa ini mulai muncul

rasa jenuh atau bosan, baik itu jenuh atau bosan terhadap lingkungan kerja, maupun jenuh atau bosan terhadap rutinitas pekerjaan yang dilakukan. Dimana beberapa hal tersebut dapat mempengaruhi karyawan dalam melakukan pekerjaannya.

3. Visi dan Misi PT Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan

a. Visi

Menjadi Perusahaan Energi Nasional Kelas Dunia.

b. Misi

Menjalankan usaha inti minyak, gas, bahan bakar nabati serta kegiatan pengembangan, eksplorasi, produksi serta niaga energi baru dan terbarukan (new and renewable energy) secara terintegrasi.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen

a. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Sebelum penulis melakukan uji regresi linear berganda dan uji hipotesis, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian terhadap kualitas data dari hasil jawaban responden terhadap kuesioner yang diajukan, hal ini digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut layak atau tidak untuk digunakan pada uji regresi linear berganda.

b. Hasil Pengujian Validitas Data

Uji validitas yang digunakan adalah Corrected Item-Total Correlation yaitu analisis dengan cara mengkorelasikan masingmasing skor item dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir, dan melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi yang overestimated .Pada metode Cronbach's Alpha nilai R-hitung diwakili oleh nilai Corrected Item-Total Correlation, dengan menggunakan bantuan SPSS for Windows Versi 16,0

Selanjutnya pengujian validitas data dengan menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi (α) = 5% (0,05). Pengujian validitas ini dilakukan terhadap 51 responden, maka r-tabel (n-2) = (51-2) = 49 maka r-tabel = 0,281. Sedangkan kriteria pengujian (Sugiyono, 2013:116) adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Corrected Item-Total Correlation (r-hitung) ≥ r-tabel,
 maka instrumen dikatakan valid.
- b. Jika nilai Corrected Item-Total Correlation (r-hitung) < r-tabel,
 maka instrumen tersebu dikatakan tidak valid.

Tabel IV.5 Hasil Pengujian Validitas Variabel Disiplin Kerja (X₁)

Item-item	r hitung	$r_{tabel} (\alpha = 5 \%)$	Kriteria	Hasil Uji
X ₁ .1	0,660	0,281	r hitung > r tabel	Valid
X ₁ .2	0,779	0,281	r hitung > r tabel	Valid
X ₁ .3	0,428	0,281	r hitung > r tabel	Valid
X ₁ .4	0,641	0,281	r hitung > r tabel	Valid
X ₁ .5	0,613	0,281	r hitung > r tabel	Valid
X ₁ .6	0,601	0,281	r hitung > r tabel	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16,0

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel IV.5 dapat terlihat bahwa nilai Corrected Item-Total Correlation pada item-item variabel kedisiplinan (X_1) lebih besar dari pada nilai r Product Moment (r-tabel), hal ini berarti bahwa semua item pada variabel disiplin kerja (X_1) tersebut dinyatakan valid pada taraf nyata $(\alpha) = 5\%$ dan dapat dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis selanjutnya.

Tabel IV.6

Hasil Pengujian Validitas Variabel Motivasi Kerja (X₂)

Item- item	r hitung	$r_{tabel} (\alpha = 5 \%)$	Kriteria	Hasil Uji
X ₂ .1	0,682	0,281	r hitung > r table	Valid
X ₂ .2	0,789	0,281	r hitung > r table	Valid
X ₂ .3	0,555	0,281	r hitung > r table	Valid
X ₂ .4	0,565	0,281	r hitung > r table	Valid
X ₂ .5	0,404	0,281	r hitung > r table	Valid
X ₂ .6	0,354	0,281	r hitung > r table	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16,0

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel IV.6 dapat terlihat bahwa nilai Corrected Item-Total Correlation pada itemitem variabel motivasi kerja (X_2) lebih besar dari pada nilai r Product Moment (r-tabel), hal ini berarti bahwa semua item pada variable motivasi kerja (X_2) tersebut dinyatakan valid pada taraf nyata $(\alpha) = 5\%$ dan dapat dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis selanjutnya.

Tabel IV.7 Hasil Pengujian Validitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Item- item	r hitung	$r_{tabel} (\alpha = 5 \%)$	Kriteria	Hasil Uji
Y.1	0,640	0,281	r hitung > r tabel	Valid
Y.2	0,650	0,281	r hitung > r tabel	Valid
Y.3	0,390	0,281	r hitung > r tabel	Valid
Y.4	0,517	0,281	r hitung > r tabel	Valid
Y.5	0,466	0,281	r hitung > r tabel	Valid
Y.6	0,411	0,281	r hitung > r tabel	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16,0

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel IV.7 dapat terlihat bahwa nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada item-item variabel Kinerja karyawan (Y) lebih besar dari pada nilai r Product Moment (r-tabel), hal ini berarti bahwa semua item pada variabel kinerja karyawan (Y) tersebut dinyatakan valid pada taraf nyata (α) = 5% dan dapat dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis selanjutnya.

1) Hasil Pengujian Reliabilitas Data

Pengujian Reliabilitas Data yang akan digunakan dalam penelitian ini, akan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. C*ronbach's Alpha* sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala (misal 1-4, 1-5). Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0,6.

Berdasarkan hasil pengujian Cronbach's Alpha dengan SPSS for Windows versi 16,0, diperoleh hasil pengujian reliabilitas variabel disiplin

kerja (X₁), motivasi kerja (X₂), terhadap kinerja karyawan (Y) yaitu sebagai berikut:

Tabel IV. 8 Hasil Uji Reliabilitas

Item	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Hasil Relibilitas
X_1	0,737	0,60	Reliable
X ₂	0,724	0,60	Reliable
Y	0,687	0,60	Reliable

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16,0

Berdasarkan hasil perhitungan seperti pada Tabel IV.8 terlihat bahwa semua nilai *Cronbach's Alpha* pada item-item pertanyaan variabel disiplin kerja (X₁), motivasi kerja (X₂),kinerja karyawan (Y) berada di atas angka 0,60, maka seluruh variabel tersebut dinyatakan reliabel. Hal ini berarti bahwa semua variabel tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur yang reliabel pada analisis selanjutnya.

a) Gambaran Umum Jawaban Responden

(1) Deskripsi Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Adapun pernyataan indikator pada variabel kinerja karyawan dalam penelitian ini sebagai berikut:

(a) Karyawan menyelesaikan tugas sesuai dengan standar kerja perusahaan.

51 responden yang menjawab pertanyaan yang paling tertinggi adalah pertanyaan setuju sebanyak 24 responden (47,1%), dan yang menjawab paling sedikit adalah tidak setuju sebanyak 1 responden (2,0%). Artinya hampir sebagian karyawan PT Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan ini selalu menyelesaikan tugas yang diberikan atasan sesuai dengan standar kerja perusahaan, karna pekerjaan yang diselesaikan oleh karyawan tersebut sesuai dengan standar kerja perusahaan, maka perusahaan akan mencapai target kerja sesuai yang di inginkan oleh perusahaan.

(b) Hasil kerja karyawan sesuai kualitas yang diharapkan perusahaan.

51 responden yang menjawab pertanyaan, yang paling banyak adalah pernyataan setuju sebanyak 31 responden (60,8%), sedangkan yang paling sedikit menjawab adalah raguragu dengan jumlah 6 responden (11,8%). Artinya hasil kerja karyawan sesuai kualitas yang diharapkan perusahaan sehingga

perusahaan memiliki kualitas ynag tinggi untuk mencapai suatu tujuan perusahaan.

(c) Hasil kerja karyawan sesuai kuantitas yang telah ditargetkan perusahaan

51 responden yang menjawab pernyataan, yang paling banyak adalah pernyataan ragu-ragu pada sebesar 26 responden (51,0%), sedangkan yang paling sedikit menjawab adalah tidak setuju dengan jumlah 1 responden (2,0%). Artinya karyawan PT Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan ini mereka kurang yakin dengan hasil yang diperoleh yang bisa saja diakibatkan oleh factor alam seperti cuaca yang tidak mendukung, sehingga pengeboran minyak tidak dapat dilakukan dengan lancar. Sehingga denga adanya hambatan dalam memproduksi minyak dan gas terkadang keinginan perusahaan tidak dapat terealisasi dengan baik untuk menghasilakn kuantitas yang ditargetkan oleh perusahaan untuk peningkatan tahun yang akan datang.

(d) Karyawan mampu mencapai kuantitas kerja dengan baik

51 responden yang menjawab pernyataan yang paling banyak adalah pernyataan ragu-ragu yaitu 29 responden (56,9%), sedangkan responden yang menjawab paling sedikit adalah pernyataan tidak setuju yaitu 1 responden (2,0%). Artinya karyawan PT Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera

Selatan mereka ragu dengan hasil yang dicapai mereka pada saat memproduksi minyak dan gas yang terkadang kualitas minyak yang dihasilkan tidak sesuai yang diharapkan perusahaan. Dengan demikian karyawan kurang menyakini bahwa kinerja mereka baik sehingga kuantitas pencapaian kinerja belum bisa dikatakan baik hingga saat ini

(e) Perusahaan menyediakan alat pelindung diri bagi karyawan

51 responden yang menjawab pernyataan yang paling banyak adalah pernyataan setuju yaitu 39 responden (76,5%), dan yang paling sedikit ialah ragu-ragu yaitu 3 responden (5,9%). Artinya karyawan PT Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan yang menjawab setuju artinya perusahaan menyediakan alat pelindung diri untuk bekerja, mengingat karyawan bagian operasional ini bekerja hampir sepenuhnya dihabiskan dilapangan, jadi demi keselamatan para karyawan perusahaan harus menyediakan APD guna mengamankan para karyawan pada saat bekerja dilapangan. Sehingga keselamatan kerja karyawan bisa terjamin dan kecelakaan dalam bekeja sangat minim terjadi. Dengan demikian perusahaan berperan penting dalam keselamatan karyawan agar kinerja yang diharapkan perusahaan memenuhi target yang akan dicapai.

(f) Perusahaan memberikan jaminan kesehatan kepada karyawan

51 responden yang menjawab pernyataan yang paling banyak adalah penryataan setuju yaitu 38 responden (74,5%), sedangkan responden yang menjawab paling sedikit adalah pernyataan setuju yaitu 4 responden (7,6%). Artinya karyawan PT Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan setuju bahwa perusahaan memberikan jaminan kesehatan kepada karyawan, sehingga kemanan karyawan pada saat bekerja dilapangan terjaga, dengan mengingat lokasi karyawan tersebut berada di dekat lingkup masyarakat, dan juga berada di alam hutan, tetapi setiap lokasi yang berada di tenga hutan tersebut tersedia keamanan, seperti penjaan dari bagian security yang menjaga lokasi pengeboran tersebut. Jadi karyawan merasa aman dan terjamin kesehatan dalam bekerjadengan lokasi yang telah ditentukan oleh perusahaan.

(2) Deskripsi Variabel Disiplin Kerja (X1)

Adapun pernyataan indikator pada variabel disiplin kerja dalam penelitian ini sebagai berikut:

(a) Atasan telah memberikan contoh yang baik bagi karyawan

51 responden yang menjawab pernyataan yang paling banyak adalah pernyataan setuju yaitu 26 responden (51,0%), sedangkan pernyataan yang paling sedikit menjawab adalah pernyataan ragu-ragu yaitu 2 responden (3,9%). Artinya karyawan PT Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan merasa atasannya telah memberikan contoh yang baik terhadap karyawannya seperti atasan selalu datang pada saat rapat, selalu berpakaian rapi sesuai dengan aturan yang dibuat perusahaan dan atasan pun datang dengan waktu yang yang telah ditetapkan oleh kantor dengan demikian atasan telah memberikan contoh yang baik kepada karyawan dalam bekerja yang diharapka oleh perusahaan PT Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatra Selatan. Mengingat atasan harus memberikan contoh yang baik kepada karyawan nya.

(b) Atasan selalu datang tepat waktu

51 responden yang menjawab pernyataan yang paling banyak menjawab setuju yaitu 24 responden (47,1%) ,sedangkan yang menjawab paling sedikit adalah ragu-ragu yaitu 5 responden (9,8%). Artinya karyawan PT Pertamina EP Asset 2 Field

Pendopo Sumatera Selatan ini yakin kepada atasan nya bahwa atasan telah memberikan contoh yang baik terhadap karyawannya seperti dengan datang tepat waktu. Sehingga karyawan bisa mencontoh atasan bekerja sesuai yang diharapkan. Jika seorang atasan memberikan contoh yang tidak baik kepada karyawannya dengan cara datang terlambat, maka karyawan pun akan bermalasmalasan untuk datang tepat waktu melihat seorang atasannya yang sering datang terlambat dengan demikian responden setuju bahwa atasan yang selalu datang tepat waktu agar semua yang diharapkan perusahaan sesuai yan g dicapai nantinya..

(c) Atasan memberikan hukuman sesuai kesalahan karyawan

51 responden yang menjawab paling banyak adalah setuju yaitu 19 responden (37,3%) sedangkan yang paling sedikit menjawab adalah sangat tidak setuju yaitu 2 responden (3,9%). Artinya karyawan PT Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan telah menaati dan menjalankan aturan-aturan yang ada di dalam perusahaan, karna peraturan yang dibuat oleh perusahaan telah membuat para karyawan untuk bersikap lebih disiplin dalam bekerja. Jika karyawan tidak menaati peraturan yang dibuat oleh perusahaan maka kedisplinan karyawan akan memburuk dan kinerja perusahaan akan kurang baik yakng dikarenakan tingkat disiplin dari diri karyawan nya pun masih kurang, sehingga atasan akan memberikan hukuman sesuai

dengan kesalahan karyawan, atasan harus memiliki sikap yang tegas agar karyawan nya mengurangi kesalahan – kesalahan yang diperbuat supaya kuantitas perusahaan bisa memiliki peningkatan sesuai dengan pencapaian yang diharapkan oleh perusahaan.

(d) Hukuman diterapkan secara adil terhadap semua karyawan

51 responden yang menjawab pernyatan, yang paling banyak menjawab pernyataan setuju yaitu sangat setuju yaitu 19 responden (37,3%) ,sedangkan yang menjawab paling sedikit adalah tidak setuju yaitu 5 responden (9,8%). Artinya karyawan PT Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan sangat setuju dengan sikap atasan yang menerapkan waktu kerja sesuai yang diharapkan misalnya dalam waktu bekerja karyawan yang telat datang ke lokasi maka siap untuk di berikan hukuman dengan sama rata sesuai dengan tingkat kesalahan karyawan tersebut. Dengan adanya hukuman dalam perusahaan untuk karyawan akan timbul merasa takut untuk melanggar aturan-aturan perusahaan sehingga nantinya karyawan akan semangat bekerja, dengan demikian karyawan yang bekerja yang bermalas-malasan akan berakibat buruk kepada kinerja karyawan pada perusahaan.

(e) Atasan tegas dalam memberikan saksi hukuman

51 responden yang menjawab pernyataan, yang paling banyak menjawab pernyataan setuju yaitu setuju yaitu 31 responden (60,8%) sedangkan yang menjawab paling sedikit adalah tidak ragu-ragu yaitu 3 responden (11,8%). Artinya karyawan PT Pertamina EP Asset 2 Pendopo Sumatera Selatan setuju atasan berani bertindak untuk memberikan sanksi kepada karyawan yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, dengan berani nya atasan untuk memberikan sanksi kepada karyawan akan membuat karyawan disiplin dalam melaksanakan tanggung jawab nya. Sedangkan jawaban paling sedikit adalah ragu-ragu hal ini berarti bagi sebagian karyawan sanksi tersebut telah dilakukan namun belum dirasakan seluruh karyawan. Dengan demikian atasan telah tegas dalam memberikan sanksi kepada karyawan nya, sehingga karyawan mendapatkan sanksi yang telah disepakati oleh atasan dan bawahannya dengan begitu peraturan dalam memberikan sanksi ini akan mengurangi tingkat kesalahan yang dibuat para karyawannya dalam bekerja diperusahaan.

(f) Atasan berani bertindak untuk memberikan sanksi

51 responden yang menjawab pernyataan, yang paling banyak menjawab pernyataan setuju yaitu setuju yaitu 26 responden (51,0%) sedangkan yang menjawab paling sedikit adalah tidak tidak setuju yaitu 1 responden (2,0%). Artinya karyawan PT Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan ragu-ragu berarti bagi sebagian karyawan peraturan yang telah disepakati tersebut telah diterapkan namun baru sebagian

karyawan yang merasakannya karna atasan hanya memberikan sanksi diperusahaan tersebut tetapi sanksi tersebut tidak dijalankan dengan semestinya yang di harapkan kantor, dengan demikian atasan pun kurang tegas dalam melakukan sanksi ini sehingga para karyawan yang bekerja dikantor ini bisa dikatakan tidak bekrja sesuai yang diharapkan kantor, dengan begitu kuantitas kantor akan memiliki penurunan dan ini bisa mengakibatkan penurunan kinerja karyawan pada perusahaan.

(3) Deskripsi Variabel Motivasi Kerja (X2)

Adapun pernyataan indikator pada variabel motivasi kerja dalam penelitian ini sebagai berikut:

(a) Karyawan merasa aman dalam bekerja

51 responden yang menjawab pernyataan, yang paling banyak menjawab pernyataan setuju yaitu setuju yaitu 24 responden (47,1%) sedangkan yang menjawab paling sedikit adalah tidak tidak setuju yaitu 1 responden (2,0%). Artinya karyawan PT Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan setuju atas diberikannya jaminan kesehatan kepada karyawan karena dengan diberikannya jaminan kesehatan kepada karyawan akan membuat karyawan merasa diperhatikan dalam hal kesehatan pada karyawan, dengan demikian karyawan akan sangat semangat bekerja karna pekerjaan mereka telah terjamin kinerja mereka pada perusahaan tersebut dengan begitu karyawan akan

memiliki semangat bekerja sehingga dapat meningkat kan hasil kinerja sesuai yang diharapkan oleh perusahaan tersebut.

(b) Perusahaan memberikan jaminan keamanan kerja bagi karyawan

51 responden yang menjawab pernyataan, yang paling banyak menjawab pernyataan ragu-ragu yaitu 28 responden (54,9%) sedangkan yang menjawab paling sedikit adalah sangat setuju yaitu 5 responden (9,8%). Artinya karyawan PT Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan belum sepenuhnya dirasakan adanya jaminan kecelakaan kerja kepada karyawan, karena karyawan bekerja sesuai dengan standar operasional perusahaan sehingga kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja sangat minim, dengan begitu sesuai yang diharapkan oleh karywan bahwa jaminan keamanan sangat diperlukan dalam bekrja karna jaminan yang diberikan sangat dibutuhkan dalam bekerja pada lokasi dilapangan maupun dilokasi yang minim akan keselamatan kerja. Sehingga karyawan yang bekerja kurang untuk melalukan pekerjaan nya karna pekerjaan yang menyita banyak tenaga harus ada jaminan seperti jaminan keamanan jika sewaktuwaktu kecelakaan kerja terjadi dilapangan maupun diarea perusahaan.

(c) Atasan memberikan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi.

51 responden yang menjawab pernyataan, yang paling banyak menjawab pernyataan ragu-ragu yaitu 25 responden (49,0%), dan yang menjawab paling sedikit adalah tidak setuju sebanyak 1 responden (2,0%), artinya atasan sudah cukup baik dalam hal memberikan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi pada PT Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Suumatera Selatan. Sedangkan yang menjawab paling sedikit adalah sangat tidak setuju yaitu 1 responden (2,0%). Artinya karyawan PT Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan karyawan tersebut belum ada seluruh penghargaan yang diberikan oleh atasannya kepada karyawannya dalam prestasi kerja, dikarnakan kinerja pada PT Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan masihs kurang dalam pencapaian kinerja sehingga perusahaan belum bisa memberikan prestasi kerja atau penghargaan kepada karyawan yang berperstasi atau yang unggul dalam bekerja untuk diberikan penghargaan. Dengan demikian karyawan harus mencapai target yang diharapkan perusahaan agar kuantitas perusahaan memiliki peningkatan atau keuntungan sesuai yang diharapkan oleh perusahaan tersebut sehingga karyawan bisa meningkatkan target perusahaan nantinya akan mendapatkan prestasi kerja atau penghargaan dalam bekerja.

(d) Pengahargaan diberikan 1 kali dalam 5 tahun masa kerja karyawan

51 responden yang menjawab pernyataan, yang paling banyak menjawab pernyataan ragu-ragu yaitu 24 responden (47,1%),artinya atasan sudah cukup baik dalam hal mendukung dan menghargai setiap usaha yan.g dilakukan oleh karyawan dalam menghasilakn output kerja pada PT Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan. Setiap karyawan hendaknya mampu menghasilkan output yang maximal kepada perusahaan guna meningkatkan kinerja perusahaan yang menjadikan perusahaan tersebut perusahaan energi kelas dunia. Dengan demikian karyawan akan memiliki semangat akan bekerja sehingga pengargaan yang diberikan dalam 5 tahun 1 kali ini akan didapatkan oleh karyawan yang berprestasi yang semangat bekerja yang selalu berpikir akan target perusahaan tersebut sehingga kuantitas akan meningkat dan perusahaan akan mendapatkan hasil yang diharapkan.

(e) Insentif yang diberikan pimpinan sesuai ketentuan perusahaan

51 responden yang menjawab pernyataan, yang paling banyak adalah pernyataan setuju yaitu 43 responden (84,3%), artinya karyawan setuju dengan diberikannya bonus jam kerja karena karyawan semakin termotivasi untuk melakukan

pekerjaannya serta akan menambah pemasukan yang didapat oleh karyawan dan semakin semangat dalam bekerja, sedangkan jawaban ragu-ragu artinya karyawan yang menjawab peryataan tersebut merasa dengan adanya jam kerja tambahan akan membuat karyawan merasa jam istirahatnya berkurang, dan juga tenaga yang dikeluarkan juga sudah berlebihan karena bekerja lembur dan membuat karyawan memiliki kurang nya daya untuk semangat bekerja dan karyawan akan kurang focus dalam melakukan perkerjaan nya sehingga hasil yang diharpak tidak sesuat yang diharpak perusahaan. Dan insentive yang diberikan pimpinan sesuai ketentuan perusahaan ini membuat karyawan untuk semangat bekerja karna dengan adanya insentive dalam pekerjaan karyawan akan memiliki pendapatan dalam bekerja, walau terkadang jam istrahat yang diharapkan karyawan berkurang dengan adanya insentive ini tidak menguragi semangat karyawan dalam bekrja untuk mencapai hasil yang diharapkan oleh perusahaan nantinya.

(f) Insentif yang diberikan menjadikan karyawan termotivasi dalam bekerja

51 responden yang menjawab pernyataan, yang paling banyak adalah pernyataan setuju yaitu 43 responden (84,3%), artinya karyawan setuju bahwa memang insentif yang diberikan oleh perusahan selalu tepat waktu, dengan tepat waktunya insentif yang diberikan perusahaan kepada karyawan membuat karyawan merasa termotivasi dalam bekerja sehingga membuat kinerja karyawan PT Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan meningkat. Sedangkan jawaban responden yang paling terkecil adalah tidak setuju yaitu 2 responden (3,9%) artinya karyawan tersebut belum seluruhnya yang merasakan bahwan insentif yang diberikan kepada karyawan itu selalu tepat waktu dikarnakan terkadang insentive yang didapat lewat dari perjanjian yang berlaku. Dengan demikian insentive yang diberikan menjadi karyawan termotivasi dalam bekerja, sehingga kinerja karyawan akan meningkat dan perusahaan akan memiliki keuntungan dari hari kerja karyawan yang bersemangat dan karyawan pun nantinya akan mendapatkan insentive sesuai yang diharapkan oleh karyawan dalam pekrjaan nya di perusahaan tersebut.

2) Uji Regresi Linier Berganda

Berikut ini akan dilakukan analisis data yang terdiri dari uji regresi linear berganda dan uji hipotesis. Dalam melakukan analisis data ini, penulis dengan menggunakan bantuan *program SPSS for Windows* versi16.0 sebagai berikut:

Tabel IV. 9

Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Coefficients^a

		Unstandardize	d Coefficients	Standardized Coefficients
Mode	I	В	Std. Error	Beta
1	(Constant)	8.005	2.218	
	Disiplin Kerja	.305	.084	.411
	Motivasi Kerja	.359	.097	.421

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16,0

Berdasarkan Tabel IV.10 seperti tersebut di atas diperoleh nilai konstanta (constant) sebesar 8,005 dan koefisien regresi variabel Disiplin Kerja (X1) adalah sebesar 0,305, Motivasi Kerja (X2) adalah sebesar 0,359, sehingga dapat dibentuk suatu persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = 8,005+0,305X_1+0,359X_2+e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Maka diperoleh nilai Konstanta sebesar 8,005 menyatakan bahwa jika mengabaikan disiplin kerja , dan motivasi kerja maka skor kinerja karyawan adalah 8,005.

- a. Variabel Disiplin Kerja (X₁) mempunyai nilai koefisien regresi b1 sebesar 0,305 bernilai positif menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan skor Disiplin Kerja, akan meningkatkan skor Kinerja karyawan 0,305 dengan asumsi Motivasi Kerja (X2) tetap/konstan.
- b. Variabel Motivasi Kerja (X₂) mempunyai nilai koefisien regresi b2 sebesar 0,359 bernilai positif menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan skor Motivasi Kerja, akan meningkatkan skor Kinerja Karyawan 0,359 dengan asumsi Disiplin Kerja (X1) tetap/konstan.

3) Uji Hipotesis

a) Pengujian Hipotesis secara bersama/simultan (Uji F)

- (1) Menentukan Hipotesis
- Ho : Variabel bebas (disiplin kerja dan motivasi kerja) tidak mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (kinerja karyawan).
- Ha : Variabel bebas (disiplin kerja dan motivasi kerja)
 mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel
 terikat (kinerja karyawan)

1) Menentukan Taraf Nyata

Tingkat signifikan sebesar 5%, taraf nyata dari t tabel ditentukan dari derajat bebas (df) = $F\alpha$ = (V1) (V2), V1= k - 1, V2= k (n - 1) maka V2= 2 - 1 = 1, V2= 50, dengan kemudian untuk F tabel = 3,186

2) Menarik Kesimpulan

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima Jika $F_{hitung} \le F_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak

Tabel IV. 10

Hasil Hipotesis Secara Bersama/ Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Mod	el	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	99.245	2	49.623	22.577	.000ª
	Residual	105.500	48	2.198		
	Total	204.745	50			

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16,0

Berdasarkan tabel IV.10 diketahui bahwa nilai F_{hitung} dari tingkat kesalahan (α) = 5% = 0,05 dan derajat kebebasan (df). $F\alpha$ = (V1) (V2), V1 = k - 1, V2 = k (n - 1) maka V2 = 2 - 1 = 1, dan V2 = 50. Jadi nilai F_{tabel} adalah 3,186. Dengan demikian terdapat hasil yaitu:

- a) $F_{hitung}(22,577) > F_{tabel}(3,186)$, maka Ho ditolak dan Ha diterima.
- b) Adanya pengaruh Disiplin Kerja, dan Motivasi Kerja secara simultan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Pertamina EP Asset

2 Field Pendopo.Sumatera Selatan. Dengan demikian berarti secara simultan hipotesis berpengaruh.

b) Pengujian Hipotesis Secara Parsial/Individual (Uji t)

(1) Merumuskan Hipotesis

Ho :Variabel bebas (disiplin kerja dan motivasi kerja) tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (kinejra karyawan).

Ha : Variabel bebas (disiplin kerja dan motivasi kerja)
mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel
terikat (kinerja karyawan).

(2) Menentukan Taraf Nyata

Tingkat signifikan sebesar 5% = 0.05, taraf nyata dari t tabel ditentukan derajat bebas (df) = n-2 maka 51-2=49, dengan demikian t tabel adalah 2.009

(3) Menarik Kesimpulan

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima Jika $t_{hitung} \le t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Tabel IV. 11
Hasil Hipotesis secara parsial/individual (Uji t)

Coeffecients^a

	end man	Unstandard	ized Coefficients	Standardized Coefficients		
Mode	el	В	Std. Error	Beta	Т	Sig.
1	(Constant)	8.005	2.218		3.609	.001
	Disiplin Kerja	.305	.084	.411	3.628	.001
	Motivasi Kerja	.359	.097	.421	3.717	.001

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16,0

Berdasarkan tabel IV.11 diketahui bahwa nilai t_{hitung} dari penelitian ini yaitu untuk $X_1 = 3,628$, $X_2 = 3,717$. Sedangkan nilai t_{tabel} penelitian ini yaitu 2,009. Maka terdapat hasil yaitu:

- a) Untuk X_1 : t_{hitung} (3,628) > t_{tabel} (2,009) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Ada pengaruh Disiplin Kerja, secara parsial terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan. Dengan demikian berarti secara parsial hipotesis berpengaruh.
- b) Untuk X₂ : t_{hitung} (3,717) > (2,009) t_{tabel} maka Ha diterima dan Ho ditolak. Ada pengaruh Motivasi Kerja secara parsial terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo. Dengan demikian berarti secara parsial hipotesis berpengaruh.

c) Uji Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketetapan paling baik dalam regresi linier dimana hal yang ditunjukan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Koefisien determinasi (R^2) nol variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu koefisien determinasi (R^2) dipergunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan variabel bebas (X). Maka $R^2 = (1-k) / (n-k)$, jika k > 1, maka R^2 akan bernilai negatif (Ghozali, 2005:87).

Tabel IV. 12

Hasil Uji Koefesien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696ª	.485	.463	1.483

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16,0

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas, besarnya nilai R2 dalam model regresi diperoleh sebesar 0,485. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel Independen yaitu Disiplin Kerja, dan Motivasi Kerja terhadap variabel Dependen yaitu Kinerja Karyawan yang dapat diterangkan oleh persamaan ini sebesar 48,5%. Sedangkan sisanya sebesar 51,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

4) Pembahasan

Pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan

Variabel disiplin kerja dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan dikarenakan variabel tersebut merupakan variabel yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan ketika terjadi perubahan pada salah satu maupun semua variabel tersebut akan berdampak pada perubahan pergerakan pada kinerja karyawan. Displin kerja dan Motivasi kerja tersebut saling beriringan untuk mendukung terjadinya perubahan terhadap kinerja karyawanan.

Disiplin kerja dan motivasi kerja karyawan banyak didorong oleh berbagai hal seperti halnya pemberian sanksi, promosi jabatan. Oleh karena itu disiplin dan motivasi ini saling berdampingan dan tidak bisa dipisahkan atau di ambil salah satunya. Karena jika hanya disiplin saja yang berjalan dengan baik sedangkan motivasi tidak berjalan dengan baik maka kinerja perusahaan tidak akan tercapai secara maksimal. Kinerja karyawan sangat diperlukan demi kelangsungan kegiatan operasional perusahaan untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Oleh karena itu disiplin dan motivasi ini sangat diperlukann dalam pengembangan pertumbuhan

perusahaan. Semakin besarnya ukuran perusahaan semakin besar disiplin dan motivasi yang diperlukan. Jika tujuan perusahaan ingin dicapai dengan sempurna maka pimpinan harus bisa menciptakan disiplin dan motivasi pada karyawannya.

Motivasi dari pemimpin sangatlah berpengaruh besar terhadap kinerja karyawan, karena pemimpin harus bisa memotivasi bawahannya agar para bawahan dapat bekerja dengan baik dan dapat mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan harapan perusahaan. Begitu pula dengan insentif yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawannya, insentif yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab para karyawan dapat menigkatkan kinerja karyawan, karena insentif yang diberikan oleh perusahaan dapat memotivasi karyawan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas perusahan PT. Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan . Dengan demikian insentif ini sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan dalam perusahaan operasional seperti ini.

Hal ini menunjukan bahwa tidak ada kinerja yang baik apabila tidak ada motivasi yang diberikan oleh pimpinan atau perusahaan kepada karyawannya. Oleh karena itu motivasi sangatlah penting dalam masalah ini karena perusahaan tidak akan berkembang baik apabila kinerja karyawan terus menurun.

Disiplin sangatlah berpengaruh terhadap kinerja karyawan perusahaan, karena karyawan yang mengikuti prosedur perusahaan

akan berpengaruh pada kinerja, kinerja akan baik bila disiplin kerja karyawan baik. Disiplin waktu juga sangat diperlukan pada perusahaan jika ketepatan waktu dijalankan oleh karyawan dengan baik maka tingkat kinerja karyawan dapat terlihat. Ketepatan waktu merupakan suatu tolak ukur untuk meningkatkan disiplin karyawan.

Disiplin karyawan pada suatu perusahaan sangat diperlukan, karena disiplin ini merupakan salah satu tolak ukur untuk melihat kinerja karyawan. Disiplin bisa dilihat dari tingkat absensi karyawan. Semakin tinggi tingkat absensi pada karyawan, maka semakin rendah kinerja pada karyawan tersebut. Disiplin sangat diperlukan pada karyawan, semakin tingginya disiplin pada karyawan akan semakin tinggi kepercayaan karyawan pada perusahaan. Oleh karena itu disiplin kerja pada perusahaan sangatlah diperlukan, hal ini digunakan untuk meningkatkan kinerja karyawan pada perusahaan. Perusahaan sangat memerlukan karyawan yang memiliki displin kerja yang tinggi. Hal ini diperlukan karena untuk meningkatkan image perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat disiplin yang tinggi akan dapat menimbulkan kepercayaan pada para investor dan juga meningkatkan kepercayaan pada masyarakat dan pemerintah. Hal ini dapat mendukung prospek perusahaan kedepannya.

(2) Perbandingan Penelitian Terdahulu.

Tabel IV. 13 Perbandingan Penelitian Terdahulu

NO.	KETERANGAN	NAMA	NAMA	NAMA
1	Nama Peneliti	Annisa Pratiwi (2014)	Jepri Piswito (2016)	Nova Pratamasari (2017)
2	Rumusan Masalah	Adakah pengaruh motivasi dan disiplin terhadap kinerja kerja karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Wilayah Telkom Pekalongan	Adakah Pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja bawahan pada PO Arya Putra Prima Palembang.	Adakah pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT. Pertamina EP Asset2 Field Pendopo Sumatera Selatan.
3	Jenis Penelitian	Asosiatif	Asosiatif	Asosiatif
4	Variabel	Motivasi dan disiplin	Motivasi dan disiplin	Disiplin dan motivasi
5	Data yang Digunakan	Primer	Primer	Primer
6	Teknik Pengumpulan Data	Kuesioner	Kuesioner	Kuesioner
7	Tehnik Analisis	Regresi linier berganda	Regresi linier berganda	Regresi linier berganda
8	Hasil Penelitian	Ada pengaruh signifikan antara motivasi terhadap kinerja kerja	Ada pengaruh secara signiikan antara kinerja,motivasi, dan disipin secara bersama-sama.	Ada pengaruh secara signifikan antara disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan secara bersama-sama dan parsial.

Sumber: Annisa Pratiwi (2014), Jepri Piswito(2016), Nova Pratamasari (2017)

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dengan linier berganda yang peneliti lakukan pada variable Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan persamaan Y= 8,005+0,305X₁+0,359X₂ hasil pengujian hipotesis menunjukan:

Adanya pengaruh yang signifikan antara Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Nilai F_{hitung} (22,577) > F_{tabel} (3,186), maka Ho ditolak dan Ha diterima. Ada pengaruh antara Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan adalah 3,628, hal ini berarti t_{hitung} (3,628) > t_{tabel} (2,009), maka Ho ditolak dan Ha diterima. Ada pengaruh antara Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan adalah sebesar 3,717, hal ini berarti t_{hitung} (3,717) > t_{tabel} (2,009), maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Nilai koefisien determinasi *R Square* (R²) sebesar 0,485 memberikan makna bahwa variabel disiplin kerja dan motivasi kerja mampu menjelaskan perubahan terhadap variabel kinerja karyawan sebesar 48,5%.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan, Walaupun pengaruhnya hanya sebesar 48,5% perusahaan juga harus sangat memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Kuantitas dan kualitas yang dihasilkan oleh karyawan harus lebih ditingkatkan lagi, agar dapat mencapai tujuan perusahaan yang menjadikan perusahan sebagai perusahaan energi nasioanal kelas dunia.
- Tingkat keselamatan kerja karyawan harus lebih diperhatikan lagi oleh perusahaan, karna keselamatan kerja sangat penting bagi karyawan mengingat lingkup kerja karyawan sebagian besar dilakukan dilapangan.
- Sanksi hukuman pada perusahaan harus lebih diperhatikan, agar para karyawan lebih disiplin dalam bekerja dan tidak akan berani melanggar aturan-aturan perusahaan.
- Sikap ketegasan atasan harus lebih ditingkatkan lagi, karna sikap ketegasan dari atasan akan membuat karyawan lebih mentaati peraturan yang ada.
- 5. Penghargaan yang diberikan oleh atasan kepada karyawan haruslah lebih sesuai dengan apa yang dicapai oleh karyawan tersebut, karna penghargaan yang diberikan kepada karyawan akan membuat karyawan merasa lebih termotivasi dalam bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Pratiwi (2014). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kineja Pegawai PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Wilayah Telkom Pekalongan. Jurnal Manajemen, http://eprints.undip.ac.id/43819/1/08 PRATIWI.pdf,
- Danang Sunyoto (2015). Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service)
- Edy Sutrisno (2015). Sumber Daya Manusia. Rawamangun Jakarta: KENCANA PRENADAMEDIA GROUP
- Galih Rakasiwi (2014). Pengaruh motivasi, kepuasan, dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai (studi empiris pada satuan polisi pamong praja kabupaten karanganyar). Palembang: Program Studi Manajemen, Univrsitas Muhammadiyah Palembang.
- Jepri Piswito (2016). Pengaruh mmotivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja bawahan pada PO Arya Putra Prima Palembang.
- Kreitner & Knicki. (2009). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers PT Rajagrafindo Persada
- Malayu SP Hasibuan. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rajawali Pers PT Rajagrafindo Persada
- Rusdy A. Rivai. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia* .Jakarta : Penerbit Rajawali Pers.
- Sugiyono (2013) Metode enelitian Kuantitatif dan Kuualitatif dan R&D Bandung: ALFABETA, CV
- Suparno Eko Widodo (2015). *Manajemen Kinerja* . Jakarta: Rajawali Pers PT Rajagrafindo Persada .
- Sutarto Wijono (2010). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- Sutarto Wijono (2010). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Wibowo (2014). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers PT RAJAGRAFINDO PERSADA

DAFTAR PERNYATAAN

PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT PERTAMINA EP ASSET 2 FIELD PENDOPO SUMATERA SELATAN

Mohon kesediaan Ibu/Bapak/Saudara/Saudari untuk mengisi daftar pertanyaan berikut sebagai bahan penulisan penelitian. Jawaban dapat dituliskan dengan memberikan tanda pada salah satu pilihan jawaban yang menurut Ibu/Bapak/Saudara/Saudari paling tepat. Jawaban ini tidak akan dipiblikasikan, karena hanya untuk kepentingan ilmiah semata. Atas kesediaan Ibu/Bapak/Saudara/Saudari saya ucapkan terima kasih.

A. Identitas Responden

- 1. Jenis kelamin:
 - a. Perempuan
 - b. Laki-laki
- 2. Pendidikan:
 - a. SD
- c. SMA
- e. S1
- b. SMP
- d. D3
- f. S2

3. Pendapatan (bersih yang dibawa pulang):

- a. < Rp 2.000.000,-
- c. Rp 3.000.001,-- Rp 4.000.000,-
- b. Rp 2.000.000.- Rp 3.000.000,-
- d. > Rp 4.000.000,

- 4. Lama Bekerja:
 - a. 1-5 tahun
- c. > 10 tahun
- b. 5 -10tahun

Pernyataan Variabel

Petunjuk: SS = Sangat Tidak Setuju TS = Tidak Setuju

S = Ragu-ragu STS = Setuju

RR = Sangat Setuju

No	Doministran	Jawab	an Res	ponden		
No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
Vari	abel Kinerja Karyawan (Y)					
1	Karyawan menyelesaikan tugas sesuai dengan standar kerja perusahaan.					
2	Hasil kerja karyawan sesuai kualitas yang diharapkan perusahaan.					
3	Hasil kerja karyawan sesuai kuantitas yang telah ditargetkan perusahaan					
4	Karyawan mampu mencapai kuantitas kerja dengan baik					
5	Perusahaan menyediakan alat pelindung diri bagi karyawan					
6	Perusahaan memberikan jaminan kesehatan kepada karyawan					
Vai	riabel Disiplin Kerja(X1)	•				
7	Atasan telah memberikan contoh yang baik bagi karyawan					
8	Atasan selalu dating tepat waktu					1
9	Atasan memberikan hukuman sesuai kesalahan karyawan					
10	Hukuman diterapkan secara adil terhadap semua karyawan					
11	Atasan tegas dalam memberikan sanksi hukuman					
12	Atasan berani bertindak untuk memberikan sanksi					
Var	iabel Motivasi Kerja(X2)					
13	Karyawan merasa aman dalam bekerja					
14	Perusahaan memberikan jaminan keamanan kerja bagi karyawan					

15	Atasan memberikan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi		
16	Penghargaan diberikan 1 kali dalam 5 tahun masa kerja karyawan		
17	Insetive yang diberikan pimpinan sesuai ketentuan perusahaan		
18	Insentive yang diberikan menjadikan karyawan termotivasi dalam bekerja		

0	Disiplin Kerja (X1)									
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total			
1	4	4	4	3	5	4	24			
2	5	4	3	4	5	3	24			
3	4	4	4	3	4	3	22			
4	4	4	5	5	4	5	27			
5	4	4	5	3	3	4	23			
6	4	4	3	4	3	4	22			
7	5	4	3	3	4	3	22			
8	4	4	4	4	4	4	24			
9	4	5	3	4	4	3	23			
10	5	5	5	4	5	5	29			
11	4	4	5	3	4	3	23			
12	4	3	3	5	4	3	22			
13	5	5	5	5	5	3	28			
14	5	5	3	5	5	5	28			
15	5	5	4	5	5	3	27			
16	4	4	3	3	5	3	22			
17	5	5	3	5	4	3	25			
18	5	4	2	2	4	3	20			
19	5	5	4	5	4	3	26			
20	5	5	3	5	4	4	26			
21	4	4	4	4	4	3	23			
22	4	4	5	4	4	5	26			
23	5	5	1	5	4	4	24			
4	5	5	3	5	4	5	27			
25	4	4	4	4	4	3	23			
26	4	4	4	3	4	3	22			
27	5	5	4	3	4	4	25			
28	5	5	3	5	4	4	26			
29	5	5	4	5	4	4	27			
30	4	4	3	3	4	3	21			
31	4	4	1	4						
32	4	3			4	4	21			
33	1		4	3	4	4	22			
34	5	5	3	5	4	3	25			
***************************************	4	4	4	3	3	3	21			
35 36	5	5	3	3	5	4	25			
-	4	4	3	3	3	4	21			
37	5	5	3	5	4	4	26			
38	5	5	4	3	5	4	26			
39	5	5	5	5	5	5	30			

t	Þ	7	S	Þ	3	77
Þ	3	7	£	Þ	3	61
t	Þ	Þ	Þ	t	Þ	74
b	3	t	3	3	3	70
S	S	3	S	S	7	52
Þ	Þ	Þ	3	Þ	3	77
Þ	Þ	7	t	Þ	3	7.7
ε	3	3	Þ	3	3	61
t	Þ	t	3	t	3	77
ε	S	S	3	S	3	74
S	S	t	S	S	t	87
S	S	t	S	S	S	67

No			Mo	otivasi Kar	ja (X2)		
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
1	3	5	4	3	4	3	22
2	3	5	3	3	4	3	21
3	4	4	3	3	2	3	19
4	3	4	5	3	4	4	23
5	4	3	4	3	2	4	20
6	2	3	4	3	2	4	18
7	5	4	3	3	2	4	21
8	4	4	4	4	2	4	22
9	3	4	3	4	3	4	21
10	4	5	5	4	3	4	25
11	3	4	3	3	3	4	20
12	5	4	3	3	4	4	23
13	5	5	3	4	4	5	26
14	4	5	5	4	4	5	27
15	4	5	3	4	4	5	25
16	4	5	3	4	4	5	25
17	5	4	3	3	4	5	24
18	3	4	3	3	4	5	22
19	3	4	3	3	4	4	21
20	4	4	4	3	4	4	23
21	4	4	3	4	4	4	23
22	3	4	5	3	4	4	23
23	4	4	4	4	4	4	24
24	3	4	5	4	4	4	24
25	3	4	3	3	4	4	21
26	3	4	3	3	4	4	21
27	3	4	4	3	4	4	22
28	4	4	4	5	4	4	25
29	4	4	4	4	4	4	24
30	3	4	3	3	4	4	21
31	4	4	4	5	4	4	25
32	3	4	4	3	4	4	22
33	4	4	3	4	4	4	23
34	3	3	3	3	4	4	20
35	5	5	4	4	4	4	26
36	3	3	4	3	4	4	21
37	4	4	4	4	4	3	23
38	5	5	4	3	4	4	25
39	5	5	5	3	4	4	26

74	t	Þ	S	3	Þ	b	IS
52	S	S	b	3	Þ	Þ	09
57	S	S	3	Þ	Þ	Þ	64
7.7	S	S	7	3	3	3	84
23	ħ	S	3	7	S	t	Lt
23	t	t	Þ	3	Þ	Þ	97
7.7	t	Þ	ε	3	Þ	3	St
77	Þ	Þ	Þ	3	3	3	לל
77	Þ	ヤ	3	3	Þ	Þ	43
73	Þ	t	3	3	S	Þ	45
57	Þ	t	Þ	t	S	Þ	It
52	Þ	Þ	3	S	S	Þ	04

No				Kinerja K	aryawan (Υ)	
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y.5	Y.6	Total
1	4	3	4	3	3	2	19
2	4	4	2	2	3	2	17
3	3	3	3	2	3	3	17
4	3	2	4	3	3	3	18
5	3	3	3	3	3	3	18
6	4	3	3	4	3	3	20
7	5	4	4	4	4	4	25
8	3	3	3	4	4	4	21
9	3	3	4	4	4	4	22
10	4	3	5	3	4	4	23
11	3	3	5	2	4	4	21
12	3	3	3	4	4	4	21
13	5	5	4	4	4	4	26
14	5	5	5	3	4	4	26
15	4	4	3	3	4	4	22
16	4	3	5	3	4	4	23
17	5	5	3	3	4	4	24
18	4	3	2	3	4	4	20
19	4	4	4	2	5	4	23
20	3	3	4	2	4	4	20
21	3	3	3	3	5	4	21
22	3	2	3	2	4	4	18
23	3	3	2	2	4	4	18
24	4	3	4	2	4	4	21
25	3	3	3	2	4	4	19
26	3	3	3	2	4	4	19
27	3	2	3	2	4	4	18
28	4	4	3	2	4	4	21
29	4	4	3	3	4	4	22
30	3	3	3	2	4	4	19
31	4	3	1	3	4	4	19
32	3	3	3	3	4	4	20
33	4	4	3	3	4	4	22
34	3	2	4	2	4	5	20
35	4	4	3	4	4	4	23
36	3	3	3	3	4	5	21
37	4	3	4	2	4	4	21
38	4	4	4	2	4	4	22
39	4	5	5	3	4	4	25

70	t	t	3	7	3	Þ	ŢS
73	ħ	Þ	S	ε	Þ	3	05
97	t	Þ	S	Þ	S	t	67
Δī	Þ	Þ	7	3	7	7	84
50	Þ	Þ	3	7	3	Þ	LÞ
50	ħ	Þ	ε	ε	ε	3	91
18	Þ	t	7	3	7	3	St
77	t	Þ	3	Þ	ε	b	bb
7.7	Þ	Þ	3	3	3	Þ	43
50	Þ	t	3	ε	3	3	45
73	t	t	3	t	Þ	b	Tb
23	Þ	t	3	Þ	Þ	Þ	07

Your trial period for SPSS for Windows will expire in 14 days.

FREQUENCIES VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6

/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
N	Valid	51	51	51	51	51	51
	Missing	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	2	3.9	3.9	3.9
	Setuju	26	51.0	51.0	54.9
	Sangat Setuju	23	45.1	45.1	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	5	9.8	9.8	9.8
l and	Setuju	24	47.1	47.1	56.9
	Sangat Setuju	22	43.1	43.1	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	3.9	3.9	3.9
1	Tidak Setuju	4	7.8	7.8	11.8
	Ragu-ragu	18	35.3	35.3	47.1
	Setuju	19	37.3	37.3	84.3
	Sangat Setuju	8	15.7	15.7	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2.0	2.0	2.0
	Ragu-ragu	19	37.3	37.3	39.2
	Setuju	12	23.5	23.5	62.7
	Sangat Setuju	19	37.3	37.3	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	6	11.8	11.8	11.8
	Setuju	31	60.8	60.8	72.5
	Sangat Setuju	14	27.5	27.5	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2.0	2.0	2.0
R	Ragu-ragu	26	51.0	51.0	52.9
	Setuju	17	33.3	33.3	86.3
	Sangat Setuju	7	13.7	13.7	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
N	Valid	51	51	51	51	51	51
	Missing	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setujuj	1	2.0	2.0	2.0
	Ragu-ragu	22	43.1	43.1	45.1
	Setuju	24	47.1	47.1	92.2
	Sangat Setuju	4	7.8	7.8	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	11.8	11.8	11.8
	Ragu-ragu	28	54.9	54.9	66.7
	Setuju	12	23.5	23.5	90.2
	Sangat Setuju	5	9.8	9.8	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	2.0	2.0	2.0
	Tidak Setuju	5	9.8	9.8	11.8
	Ragu-ragu	25	49.0	49.0	60.8
	Setuju	15	29.4	29.4	90.2
	Sangat Setuju	5	9.8	9.8	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

X2.4

THE RESERVE TO SHARE THE PARTY OF THE PARTY	MARKET WHILE SHEET WAS A STREET				
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	18	35.3	35.3	35.3
	Ragu-ragu	24	47.1	47.1	82.4
	Setuju	7	13.7	13.7	96.1
	Sangat Setuju	2	3.9	3.9	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	6	11.8	11.8	11.8
	Setuju	43	84.3	84.3	96.1
	Sangat Setuju	2	3.9	3.9	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	3.9	3.9	3.9
	Ragu-ragu	4	7.8	7.8	11.8
	Setuju	43	84.3	84.3	96.1
	Sangat Setuju	2	3.9	3.9	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6

/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
N	Valid	51	51	51	51	51	51
	Missing	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setujuj	1	2.0	2.0	2.0
	Ragu-ragu	19	37.3	37.3	39.2
	Setuju	24	47.1	47.1	86.3
	Sangat Setuju	7	13.7	13.7	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	6	11.8	11.8	11.8
	Setuju	31	60.8	60.8	72.5
	Sangat Setuju	14	27.5	27.5	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2.0	2.0	2.0
	Ragu-ragu	26	51.0	51.0	52.9
	Setuju	17	33.3	33.3	86.3
	Sangat Setuju	7	13.7	13.7	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Y4

-	OF THE PARTY OF TH				AND DESCRIPTION OF THE PERSON
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2.0	2.0	2.0
	Ragu-ragu	29	56.9	56.9	58.8
	Setuju	18	35.3	35.3	94.1
	Sangat Setuju	3	5.9	5.9	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	9.8	9.8	9.8
	Ragu-ragu	3	5.9	5.9	15.7
	Setuju	39	76.5	76.5	92.2
	Sangat Setuju	4	7.8	7.8	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	4	7.8	7.8	7.8
	Setuju	38	74.5	74.5	82.4
	Sangat Setuju	9	17.6	17.6	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

CORRELATIONS
/VARIABLES=A B C D E F Total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/STATISTICS DESCRIPTIVES

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pertanyaan 1	3.73	.723	51
Pertanyaan 2	4.16	.612	51
Pertanyaan 3	3.59	.753	51
Pertanyaan 4	3.45	.642	51
Pertanyaan 5	3.82	.713	51
Pertanyaan 6	4.10	.500	51
Total	22.84	2.024	51

Correlations

		-		Torrorations				
		Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Pertanyaan 4	Pertanyaan 5	Pertanyaan 6	Total
Pertanyaan 1	Pearson Correlation	1	.460**	.009	.272	.021	.186	.640
	Sig. (2-tailed)		.001	.952	.054	.886	.190	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
Pertanyaan 2	Pearson Correlation	.460**	1	.143	.173	.202	.014	.650
	Sig. (2-tailed)	.001		.317	.226	.155	.922	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
Pertanyaan 3	Pearson Correlation	.009	.143	1	.102	101	103	.390**
	Sig. (2-tailed)	.952	.317		.476	.482	.472	.005
	N	51	51	51	51	51	51	51
Pertanyaan 4	Pearson Correlation	.272	.173	.102	1	.003	.046	.517**
	Sig. (2-tailed)	.054	.226	.476		.986	.747	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
Pertanyaan 5	Pearson Correlation	.021	.202	101	.003	1	.330	.466
	Sig. (2-tailed)	.886	.155	.482	.986		.018	.001
	N	51	51	51	51	51	51	51
Pertanyaan 6	Pearson Correlation	.186	.014	103	.046	.330*	1	.411**
	Sig. (2-tailed)	.190	.922	.472	.747	.018		.003
	N	51	51	51	51	51	51	51
Total	Pearson Correlation	.640**	.650**	.390**	.517**	.466**	.411**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.000	.001	.003	
	N	51	51	51	51	51	51	51

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	51	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	51	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

 $^{^{\}star}.$ Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.687	7

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N				
Pertanyaan 1	3.73	.723	51				
Pertanyaan 2	4.16	.612	51				
Pertanyaan 3	3.59	.753	51				
Pertanyaan 4	3.45	.642	51				
Pertanyaan 5	3.82	.713	51				
Pertanyaan 6	4.10	.500	51				
Total	22.84	2.024	51				

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items	
45.69	16.380	4.047	7	

CORRELATIONS
/VARIABLES=A B C D E F Total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/STATISTICS DESCRIPTIVES

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pertanyaan 1	3.61	.666	51
Pertanyaan 2	3.31	.812	51
Pertanyaan 3	3.35	.868	51
Pertanyaan 4	2.86	.800	51
Pertanyaan 5	3.92	.392	51
Pertanyaan 6	3.88	.516	51
Total	20.94	2.370	51

Correlations

		Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Pertanyaan 4	Pertanyaan 5	Pertanyaan 6	Total
Pertanyaan 1	Pearson Correlation	1	.713 "	.210	.272	.033	079	.682**
	Sig. (2-tailed)		.000	.140	.053	.818	.582	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
Pertanyaan 2	Pearson Correlation	.713**	1	.237	.406**	.142	006	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000		.094	.003	.322	.969	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
Pertanyaan 3	Pearson Correlation	.210	.237	1	.042	.083	.095	.555
	Sig. (2-tailed)	.140	.094		.768	.563	.509	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
Pertanyaan 4	Pearson Correlation	.272	.406**	.042	1	035	.009	.565**
	Sig. (2-tailed)	.053	.003	.768		.807	.953	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
Pertanyaan 5	Pearson Correlation	.033	.142	.083	035	1	.745	.404**
	Sig. (2-tailed)	.818	.322	.563	.807		.000	.003
	N	51	51	51	51	51	51	51
Pertanyaan 6	Pearson Correlation	079	006	.095	.009	.745	1	.354
	Sig. (2-tailed)	.582	.969	.509	.953	.000		.011
	N	51	51	51	51	51	51	51
Total	Pearson Correlation	.682**	.789**	.555**	.565**	.404**	.354	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.003	.011	
1	N	51	51	51	51	51	51	51

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		И	%
Cases	Valid	51	100.0
	Excluded ^a	o	.0
	Total	51	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

^{*.} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	7

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pertanyaan 1	3.61	.666	51
Pertanyaan 2	3.31	.812	51
Pertanyaan 3	3.35	.868	51
Pertanyaan 4	2.86	.800	51
Pertanyaan 5	3.92	.392	51
Pertanyaan 6	3.88	.516	51
Total	20.94	2.370	51

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
41.88	22.466	4.740	7

Your trial period for SPSS for Windows will expire in 14 days.

CORRELATIONS
//ARIABLES=A B C D E F Total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/STATISTICS DESCRIPTIVES

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pertanyaan 1	4.41	.572	51
Pertanyaan 2	4.33	.653	51
Pertanyaan 3	3.53	.987	51
Pertanyaan 4	3.96	.916	51
Pertanyaan 5	4.16	.612	51
Pertanyaan 6	3.59	.753	51
Total	23.98	2.724	51

Correlations

-								
		Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Pertanyaan 4	Pertanyaan 5	Pertanyaan 6	Total
Pertan yaan 1	Pearson Correlation	1	.696**	110	.452**	.440	.262	.660
	Sig. (2-tailed)		.000	.440	.001	.001	.063	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
Pertan yaan 2		.696	1	.093	.490	.517**	.285	.779 *
	Sig. (2-tailed)	.000		.516	.000	.000	.043	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
Pertan yaan 3		110	.093	1	087	.158	.218	.428
	Sig. (2-tailed)	.440	.516		.543	.269	.124	.002
	N	51	51	51	51	51	51	51
	Pearson Correlation	.452**	.490	087	1	.225	.266	.641
1	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.543		.112	.059	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
Pertan yaan 5		.440**	.517	.158	.225	1	.143	.613
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.269	.112		.317	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
Pertan yaan 6	Pearson Correlation	.262	.285	.218	.266	.143	1	.601
	Sig. (2-tailed)	.063	.043	.124	.059	.317		.000
	N	51	51	51	51	51	51	51
Total	Pearson Correlation	.660**	.779**	.428**	.641**	.613	.601**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	.000	
	N	51	51	51	51	51	51	51

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	51	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	51	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

^{*.} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.737	7

Item Statistics

item otationes					
	Mean	Std. Deviation	N		
Pertanyaan 1	4.41	.572	51		
Pertanyaan 2	4.33	.653	51		
Pertanyaan 3	3.53	.987	51		
Pertanyaan 4	3.96	.916	51		
Pertanyaan 5	4.16	.612	51		
Pertanyaan 6	3.59	.753	51		
Total	23.98	2.724	51		

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
47.96	29.678	5.448	7

REGRESSION

/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2
/SCATTERPLOT=(*ZPRED ,Y)
/RESIDUALS HIST(ZRESID) NORM(ZRESID)

/CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).

Regression

[DataSet0]

Descriptive Statistics

Door pure diameter				
	Mean	Std. Deviation	N	
Kinerja Karyawan	22.84	2.024	51	
Disiplin Kerja	23.98	2.724	51	
Motivasi Kerja	20.94	2.370	51	

Correlations

		Kinerja Karyawan	Disiplin Kerja	Motivasi Kerja
Pearson Correlation	Kinerja Karyawan	1.000	.580	.586
	Disiplin Kerja	.580	1.000	.403
	Motivasi Kerja	.586	.403	1.000
Sig. (1-tailed)	Kinerja Karyawan	e e	.000	.000
	Disiplin Kerja	.000		.002
	Motivasi Kerja	.000	.002	
N	Kinerja Karyawan	51	51	51
	Disiplin Kerja	51	51	51
	Motivasi Kerja	51	51	51

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Kerja, Disiplin Kerja ^a		. Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Model Summary^b

				Std. Error		Change	e Statis	stics	
Model	R	R Square	Adjusted R Square	of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.696		.463	1.483	.485	22.577	2	48	.000

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Disiplin Kerja

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

ANOVA^b

Mode	el	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	99.245	2	49.623	22.577	.000ª
	Residual	105.500	48	2.198		
	Total	204.745	50		1	

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Disiplin Kerja

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Coefficients^a

		Unstandardized	l Coefficients	Standardized Coefficients		
Mod	lel	В	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	8.005	2.218		3.609	.001
	Disiplin Kerja	.305	.084	.411	3.628	.001
	Motivasi Kerja	.359	.097	.421	3.717	.001

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Residuals Statistics^a

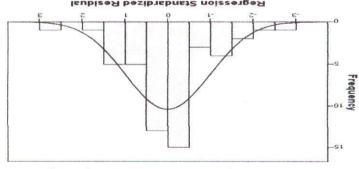
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	20.21	26.14	22.84	1.409	51
Residual	-3.901	3.763	.000	1.453	51
Std. Predicted Value	-1.867	2.338	.000	1.000	51
Std. Residual	-2.631	2.538	.000	.980	51

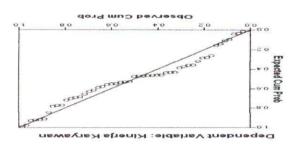
a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Histogram

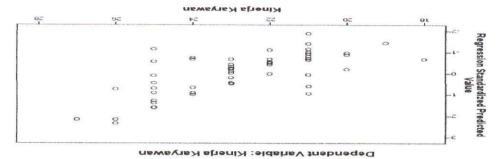
Dependent Variable: Kinerja Karyawan

86.0≈ .∨s0 .bk2 12≈ N





Scatterplot



F $\alpha = 0.05$

	df1	1 2	3	4	5	6
df2		. 100 500000	015 707745	504 503043	220 161070	000 000000
2	18.51282	199.500000	19.164292	19.246794	230.161878	19.329534
3	10.12796		9.276628	9.117182	9.013455	8.940645
4	7.70864		6.591382	6.388233	6.256057	6.163132
5	6.60789			5.192168	5.050329	4.950288
6	5.98737			4.533677	4.387374	4.283866
8	5.31765			3.837853	3.687499	3.580580
9	5.11735			3.633089	3.481659	3.373754
10	4.96460		3.708265	3.478050	3.325835	3.217175
11	4.74722		3.587434	3.356690 3.259167	3.203874 3.105875	3.094613 2.996120
12	4.66719		3.410534	3.179117	3.025438	2.915269
14	4.60011		3.343889	3.112250	2.958249	2.847726
15	4.54307		3.287382	3.055568	2.901295	2.790465
16	4.49399			3.006917	2.852409	2.741311
17	4.45132		3.196777 3.159908	2.927744	2.809996	2.698660 2.661305
19	4.38075			2.895107	2.740058	2.628318
20	4.35124	4 3.492828		2.866081	2.710890	2.598978
21	4.32479			2.840100	2.684781	2.572712
22	4.30095		3.049125 3.027998	2.816708 2.795539	2.661274 2.639999	2.549061 2.527655
24	4.25967		3.008787	2.776289	2.620654	2.508189
25	4.24169		2.991241	2.758710	2.602987	2.490410
26	4.22520		2.975154	2.742594	2.586790	2.474109
27	4.21000		2.960351	2.727765	2.571886	2.459108
29	4.18296			2.701399	2.545386	2.432434
30	4.17087			2.689628	2.533555	2.420523
31	4.15961			2.678667	2.522538	2.409432
32	4.14909		2.901120 2.891564	2.668437 2.658867	2.512255 2.502635	2.399080
34	4.13001		2.882604	2.649894	2.493616	2.380313
35	4.12133	3.267424	2.874187	2.641465	2.485143	2.371781
36	4.11316		2.866266	2.633532	2.477169	2.363751
37 38	4.10545		2.858796	2.626052 2.618988	2.469650 2.462548	2.356179
39	4.09127			2.612306	2.455831	2.342262
40	4.08474	6 3.231727	2.838745	2.605975	2.449466	2.335852
41	4.07854			2.599969	2.443429	2.329771
42	4.07265			2.594263	2.437693	2.323994
44	4.06170		2.816466	2.583667	2.427040	2.313264
45	4.05661		2.811544	2.578739	2.422085	2.308273
46	4.05174		2.806845	2.574035	2.417356	2.303509
47	4.04710		2.802355	2.569540 2.565241	2.412837 2.408514	2.298956
49	4.03839			2.561124	2.404375	2.290432
50	4.03431			2.557179	2.400409	2.286436
51 52	4.03039			2.553395	2.396605	2.282603
53	4.02663			2.549763	2.392953	2.278923
54	4.01954			2.542918	2.386070	2.271989
55	4.01619			2.539689	2.382823	2.268717
56 57	4.01297		2.769431 2.766438	2.536579 2.533583	2.379697	2.265567
58	4.00687		2.763552	2.530694	2.373780	2.259605
59	4.00398			2.527907	2.370977	2.256780
60	4.00119			2.525215	2.368270	2.254053
61	3.99849			2.522615 2.520101	2.365656 2.363128	2.251418
63	3.99336			2.517670	2.360684	2.246408
64	3.99092			2,515318	2.358318	2.244024
65	3.98856			2.513040	2.356028	2.241716
66 67	3.98626		2.743711 2.741574	2.510833 2.508695	2.353809	2.239480 2.237312
68	3.98189		2.739502	2.506621	2.349573	2.235210
69	3.97980	7 3.129644	2.737492	2.504609	2.347550	2.233171
70	3.97777		2.735541	2.502656	2.345586	2.231192
71	3.97581			2.500760 2.498919	2.343680	2.229271
73	3.97203			2.497129	2.341028	2.227404
74	3.97023	0 3.120349	2.728280	2.495388	2.338278	2.223826
75	3.96847			2.493696	2.336576	2.222110
76	3.96509		2.724944 2.723343	2.492049	2.334920	2.220441 2.218817
78	3.96347		2.721783	2.488886	2.333308	2.217235
79	3.96189		2.720265	2.487366	2.330210	2.215694
9050				_,.0,000		

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 - 80)

\	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
	41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
	42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
	43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
	44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
	45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
	46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
	47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
	48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
	49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
	50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
	51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
	52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
	53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
	54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
	55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
	56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
	57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.2394
	58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.2368
	59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.2342
	60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.2317
	61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.2293
	62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.2269
	63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.2247
	64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.2225
	65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.2204
	66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.2183
	67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.2163
	68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.2144
	69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.2126
	70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
	71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
	72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
	73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.2056
	74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
	75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
	76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.2009
	77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
	78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.1980
	79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
	80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Tabel Nilai-nilai r Product Moment

N	Taraf Sig	nifikansi	N	Taraf Sig	ınifikansi
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081





Prabumulih, 11 Januari 2017 No. 049/EP6200/2017-S8

Perihal

: Surat Keterangan Selesai Riset

Yang terhormat, Dekan Universitas Muhammadiyah Palembang Jl. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Di Palembang - 30263

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Saudara No.1740/H-5/FEB-UMP/II/2017 tanggal 28 November 2016; Perihal mohon bantuan data. Dengan ini disampaikan bahwa perusahaan kami mengizinkan mahasiswa program Studi Manajemen untuk pengambilan data di perusahaan kami mulai tanggal 28 November 2016 s/d 11 Januari 2017.

Mahasiswa yang dimaksud adalah:

Nama

: Nova Pratamasari

NIM

: 21 2013 079

Program Studi

: Manajemen

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Asset Directorate
Asset 2 HR Manager,

m

⋒Kunsatriyo



Asset 2

Jl. Jend. Sudirman No. 3 Prabumulih Sumatera Selatan 31122 T + 62 713 382201 F + 62 713 320 116 www.pertamina-ep.com

Tabel Jadwal Penelitian

keterangan		Ok	tob	er	1	Vov	em	ber		Des	sen	nber		Jan	uar	i	ŀ	ebi	uar	i
Reterangan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Revisi																				
Proposal	TO																			
Revisi																				
Proposal																				
Revisi																				
Proposal																				
Seminar																				
Proposal																				
Revisi Seminar																				
BAB 1,2,3																				
Pengedaran																				
Kuisoner																				
ACC BAB																				
1,2,3																				
BAB IV,V																				
ACC BAB																				
1V,V																			*	



بِسْرَاللَّهُ ٱلنَّجْمِ النَّجِيمَ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA	Nova Pratamasari	PEMBIMBING :
NIM	21 2013 079	KETUA Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si
PROGRAM STUDI	Manajemen SDM	ANGGOTA
JUDUL SKRIPSI		ERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP PERASIONAL PT. PERTAMINA EP ASSET 2 ERA SELATAN

NO.	TGL/BLN/TH	MATERI VANC DIDAHAD	PARAF PE	EMBIMBING	
INO.	KONSULTASI	MATERIYANG DIBAHAS	KETUA	ANGGOTA	KETERANGAN
1.	22/2016	'Bb Is!	44		pertonh.
2.	26/12 2016	bab Is I	W.		perint
3.	27/12 2016	bobtst	47		ACC
4.	29/122016	borb ITT	y.f.		perbul
5.	2/ 2017	bb IT	THE STATE OF THE S	*	perbuli
6.	5/ 2017	bab ITT	H		ACC
7.	9/2017	by The	41		perbole
8.	10/,2017	by TU	ligh		perbala
9.	12/ 2017	by IV	7		perball
10.	19/, 2017	bods IV	41		perbah
11.	23/2017	las IV	4		perbale
12.	24/2017	balo IT	Y.		perbah
13.	26/ 2017	Bb IV	男	ACC	ANGE
14.	2/2 2017	Bb V	H.		perbul
15.	8/22017	by	#		perbola
16.	3/22017	ps V	· #		ACC

CATALAN:

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan. Dikeluarkan di : Palembang Pada tanggal : /

a.n Dekan

Drawram Chief

Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.Si

Muray



Unggul dan Islami

sertifikat



DIBERIKAN KEPADA:

NAMA

NOVA PRATAMA SARI

NIM

212013079

PROGRAM STUDI :

Manajemen

Yang dinyatakan HAFAL / TAHFIDZ (27) Surat Juz Amma di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

الأربعاء, 05 أكتوبر, Palembang, 2016

Dekan IV

nsvah Ariadi, S.Ag., M.Hum





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



LABORATORIUM KOMPUTER

SERTIFIKAT

Nomor:

232/PAK / LAB.. FE UMP/II/ 2015

N a m a : NOVA PRATAMASARI

Nim : 212013079

Tempat Lahir : PENDOPO

Tanggal Lahir : 26 OKTOBER 1995

Nilai

0

SANGAT MEMUASKAN

Peserta Pelatihan Komputer Windows, Microsoft Word dan Microsoft Excel yang dilaksanakan dari bulan September 2014 sampai dengan bulan Desember 2014 (14 Kali: 28 Jam) bertempat di Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.



Palembang, Februari 2015

Dekan

Fauzi Ridwan, SE., MM



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

THE DESTRUCTION OF THE DESTRUCTION OF THE PERSON OF THE PE

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



LABORATORIUM KOMPUTER

SERTIFIKAT

Nomor:

63/PAK/ LAB. FE UMP/VIII/ 2016

Diberikan Kepada:

Nama

: NOVA PRATAMASARI

Nim

: 212013079

Tempat Lahir

: PENDOPO

Tanggal Lahir

: 26 OKTOBER 1995

Nilai

10.1

SANGAT MEMUASKAN

Peserta Pelatihan APLIKASI KOMPUTER DALAM BISNIS yang dilaksanakan dari bulan Maret 2016 sampai dengan bulan Juni 2016 (14 Kali: 28 Jam) bertempat di Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, Agustus 2016

Dekan

Entri Didinan CE MARA

BIODATA PENULIS

Nama

: Nova Pratamasari

Jenis Kelamin

: Perempuan

Tempat/Tgl Lahir

: Pendopo, 26 Oktober 1995

Kewarganegaraan

: Indonesia

Agama

: Islam

Alamat Lengkap

: Jl. Cemara No.46 B Komperta Kec. Talang Ubi Kab. Pali

Anak ke

: Pertama (1) dari Dua (2) bersaudara

Telepon/HP

: 081271981826

Email

: nova_pratamasari@yahoo.co.id

Pendidikan

: SD Negeri 1 Pendopo 2002-2007

SMP YKPP Pendopo 2007-2010

SMA YKPP Pendopo 2010-2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH DALEMBANG LIEMBAGA BAHASA

Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 512637 - Fax. (0711) 512637 email. lembagabahasaump@yahoo.co.id



TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name

Nova Pratamasari

Place/Date of Birth

Pendopo, October 26th 1995

Test Times Taken

+3

Test Date

March, 04th 2017

Scaled Score

Listening Comprehension

43

Structure Grammar

37

Reading Comprehension

40

OVERALL SCORE

400

Palembang, March, 06th 2017

Chairperson of Language Institute



NBM/NIDN. 1164932/0210098402

No. 560/TEA FE/LB/UMP/III/2017





MANADIYAH PALEMBAN MANADIYAH PALEMBAN MANADIYAH PALEMBAN

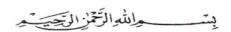
Nomor: 027 /SK/BAN-PT/Ak Nomor: 044 /SK/BAN-PT/Ak Nomor: 1262 /SK/BAN-PT/A Nomor: 771 /SK/BAN-PT/AL...

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

site: fe.umpalembang.ac.id

Email: febumplg@umpalembang.ac.id

Alamat : Jalan Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711)511433 Faximile (0711)518018



LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal

: Senin, 27 Februari 2017

Pukul

: 08:00 s/d 12:00 wib

Nama

: Nova Pratamasari

NIM

: 21 2013 079

Program Studi

: Manajemen

Bidang Skripsi

: Sumber Daya Manusia

Judul Skripsi

: Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Operasional PT. Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si	Pembimbing		YWE M
2	DR. Omar Hendro, S.E., M.Si	Ketua Penguji		1
3	Diah Isnaini. A, S.E., M.Si	Penguji 1		Dı
4	Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si	Penguji 2		My M

Palembang, Maret 2017 Dekan,

b Ketua Program Studi Manajemen

Hj.Maftuhah Nurrahmi, S.E, M.Si

NIDN: 0216057001

PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN OPERASIONAL PT.PERTAMINA EP ASSET 2 FIELD PENDOPO SUMATERA SELATAN

Nova Pratamasari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

E-mail: Nova pratamasari@yahoo.co.id

ABSTRACT

Nova Pratamasari/212013079/2017/the influence of Work Discipline, Work Motivation toward Employee's Performance at PT.Pertamina EP Asset 2 Pendopo Field, South-Sumatera Province

This research is formulated whether or not there was significant influence of work discipline work motivation toward employee's performance at PT.Pertamina EP Asset 2 Pendopo Field, South-Sumatera Province. This research is aimed at determining the significant influence of work discipline work motivation toward employee's performance at PT.Pertamina EP Asset 2 Pendopo Field, South-Sumatera Province. The type of this research was an associative research. The variables used in this research were work discipline, work motivation and employee's performance. The samples of this research were 51 employee's of PT.Pertamina EP Asset 2 Pendopo Field, South-Sumatera Province. The data source was Primary data. To collect the data, the researcher used questionnaires. This research was a qualitative-quantitative analysis. To analyze the data, the research used multiple linea regression. The result of the equation Y=8,005 + 0,305(X1) + 0,359(X2) + e, in constant value was 8,005 ad regression coefficient value was 0,305 was on work discipline, 0,359 for regression coefficient and work motivation toward employee's performance, in which nilai F_{count} 22,577 > F t_{able} 3,186. On the other side, there was partial influence of work discipline toward employee's performance in which t_{count} 3, 628 > t_{table} 2,009, and there was also positive influence of work motivation toward employee's performance in which t_{count} 3, 628 > t_{table} 2,009. From determination coefficient, it was known that R=0,485 (48,5%), which means that work discipline and work motivation coefficient, it was known that R=0,485 (48,5%), which means that work discipline and work motivation had significant influence toward employee's performance, yet 51,5% was the remains introduced by other excluded factors.

Keywords: Work Discipline, Work Motivation, Employee's Performance

ABSTRAK

Nova Pratamasari/212013079/2017/Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT.Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan/Manajemen Sumber Daya Manusia

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Adakah Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan menganalisis pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT.Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Variabel dalam penelitian ini adalah disiplin kerja, Motivasi kerja, dan kinerja. Sampel penelitian ini adalah karyawan PT. Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan yang berjumlah 51 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan uji hipotesis (uji F dan uji t) dengan taraf signifikan 5%. Hasil penelitian diperoleh regresi berganda Y=8.005 + 0.305(X₁) + 0.359(X₂) dan hasil penguijan hipotesis uji F (simultan) menunjukan bahwa ada pengaruh yang signifikan disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. Pada hasil uji t (uji parsial) ada pengaruh yang signifikan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan dan ada pengaruh yang signifikan motivasi kerja terhadap kinerja karryawan. Hasil koefisien determinasi menunjukan bahwa ada pengaruh disiplin kerja 0,485 (48,5%) dan sisanya 0,515 (51,5%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian .

Kata kunci : Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, dan Kinerja Karyawan

PENDAHULUAN

Latar Blakang Masalah

Kinerja merupakan hasil pekerjaan seorang karyawan yang berhubungan kuat dengan tujuan perusahaan. Dalam mendapatkan laba, suatu perusahaan harus mendapatkan hasil kinerja yang baik, supaya tujuan perusahaan tercapai. Pada PT Pertamina ini kinerja karyawan dari perusahaan tersebut saat ini bisa dikatakan kurang baik, hal ini bisa dilihat dari kualitas kerja karyawan tersebut dimana terdapat ketidaksesuaian karyawan pada saat memproduksi gas tersebut seperti tidak tepat waktu dalam memproduksi gas tersebut yang seharusnya pekerjaan selesai dalam waktu 10 hari tetapi bisa menjadi sampai 20 hari.

Dalam hal ini kuantitas yang dicapai perusahaan juga tidak sesuai dengan standar perusahaan dimana yang seharusnya menghasilkan 1000 mscfd tetapi karyawan hanya mendapatkan kurang dari 100 mascfd yang bisa saja diakibatkan oleh beberapa factor seperti factor cuaca yg tidak mendukung. Safety dalam pekerjaan juga sangat penting seperti kelengkapan APD yang terdiri dari Helm,earplug,wearpack,kaca mata, sarung tangan dan sepatu safety, tetapi terkadang karyawan sering tidak mengenakan helm saat bekerja. APD diperlukanuntuk menjaga keselamatan karyawan pada saat bekerja.

Disiplin juga dapat mempengaruhi kinerja. Karena disiplin merupakan salah satu factor penting dalam pencapaian tujuan perusahaan. Saat ini tingkat kedisplinan pada PT Pertamina ini sedikit kurang baik bisa dilihat dari sisi teladan seorang pemimpin yang sering tidak terlihat pada saat karyawan melakukan produksi gas ataupun minyak, ini juga bisa membuat karyawan mengulur-ngulur waktu dalam melakukan pekerjaan nya. Dalam melakukan pekerjaan nya, terutama karyawan yang berada di lapangan sering kali tidak memperdulikan safety mereka pada saat memproduksi minyak dan gas, seperti tidak memakai helm, yang nantinya bisa membahayakan karyawan tersebut.

Dengan keadaan seperti ini, pimpinan harus dapat memberikan sanksi hukuman yang tegas karena tidak memakai perlengkapan APD saat bekerja. Ketegasan pemimpin sangat diperlukan dalam keadaan seperti ini dengan memberikan sanksi yang tegas, berupa hukuman bagi karyawan seperti teguran langsung dari atasan, guna untuk menjaga keselamatan para karyawan dalam bekerja demi mencapai tujuan perusahaan.

Selain disiplin yang mempengaruhi kinerja, motivasi juga dapat kinerja. Motivasi merupakan dorongan mempengaruhi kepada secara langsung ataupun tidak langsung oleh manajer. karyawan Kurangnya penghargaan dari atasan terhadap karyawan dapat menghambat motivasi karyawan dalam bekerja, seperti seorang penghargaan atas prestasi minimnya karyawan yang telah menghasilkan output kerja maximal, yang juga dapat yang berpengaruh terhadap pemberian insentive yang dikarenakan karyawan tersebut telah memberikan hasil kerja yang baik terhadap perusahaan, pemberian insentive juga bisa diakibatkan adanya jam tambahan kerja (lembur).

Pemberian jaminan kesehatan terhadap para karyawan tidak begitu baik, seperti kurangnya fasilitas rumah sakit yang telah bekerja sama terhadap perusahaan, baik dari segi fasilitas, pelayanan ataupun yang lainnya. Jaminan kesehatan inilah yang nantinya akan memberikan rasa aman karyawan dalam bekerja.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT.Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan.

Kajian Pustaka

Annisa Pratiwi (2014) dengan judul pengaruh moivasi dan disiplin terhadap kinerja kerja karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia. Tbk Wilayah Telkom Pekalongan. Tujuan untuk memngetahui pengaruh motivasi dan disiplin terhadap kinerja karyawan pada PT Telekomunikasi Indonesia. Tbk Wilayah Telkom Pekalongan. Adapun jenis penelitian yang dilakukan asosiatif variable yaitu kinerja karyawan, disiplin kerja, dan motivasi kerja. Data yang diapakai dalam penelitian ini adalah data primer. Adapaun teknik pengumpulan data yaitu kuisoner. Teknik analisis yang dipakai adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukan ada pengaruh signifikan antara motivasi terhadap kinerja kerja.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Jepri Piswito (2016) dengan judul pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja bawahan pada PO Arya Putra Prima Palembang. Tujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PO Arya Putra Prima Palembang. Adapun jenis penelitian yang dilakukan adalah asosiatif variable, yaitu kinerja karyawan, disiplin kerja, dan motivasi. Sample yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 52 orang karyawan. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer. Adapun metode pengumpulan data yaitu kuisoner. Teknik analisis yang dipakai adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukan bahwa adapaun secara signifikan antara kinerja, motivasi, dan disiplin secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan.

Landasan Teori

1. Kinerja Karyawan

Pengertian Kinerja

Menurut Suparno Eko Widodo (2015:131) Kinerja adalah tingkat pencapaian atas pelaksanaan tugas tertentu. Kinerja adalah sebagai tingkat pencapaian atau hasil kerja seseorang dari sasaran yang harus dicapai/tugas yang harus dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu.

Tolak ukur dari keberhasilan kinerja dapat diukur menurut Rusdy (2009:306), sebagai berikut:

- Kuantitas, Seberapa banyak target kerja yang logis dibandingkan dengan kuantitas aktual.
- Kualitas, Seberapa baik mutu kerja yang ingin dicapai dibandingkan dengan realisasi.
- Biaya, Beberapa alokasi biaya yang diperlukan hingga target sasaran dapat dicapai.
- Ketepatan Waktu, Diperlukan agar sasaran kerja dapat dicapai.
- 5. Keselamatan kerja

2. Motivasi

Pengertian Motivasi:

Menurut Edy Sutrisno (2009: 109) motivasi adalah suatu factor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan sebagai factor pendorong perilaku seseorang.

Menurut Gibsons (2007; 223), motivvasi mempunyai tujuantujuan tertentu tersebut, yaitu sebagai berikut :

- 1. Meningkatkan modal dan kepuasan kerja karyawan
- 2. Meningkatkan Produktifitas karyawan
- 3. Mempertahankan kestabilan karyawan perusahaan

- 4. Meningkatkan kedisiplinan karyawan
- 5. Mengefektifkan pengadaan karyawan
- 6. Menciptakan susana dan hubungan kerja yang baik

3. Disiplin Kerja

Pengertian Disiplin Kerja:

Menurut Singidimejo (Edy Sutrisno, 2009: 86) disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma yang berlaku di sekitarnya. Disiplin karyawan yang baik akan mempercepat tujuan perusahaan, sedangkan disiplin yang merosot akan menajdi penghalang dan memperlambat pencapaian tujuan perusahaan.

Indikator-indikator Kedisiplinan:

Menurut Malayu S.P Hasibuan (2014: 194) ada beberapa indikator-indikator kedisiplinan, yaitu sebagai berikut :

1) Tujuan dan kemampuan

Tujuan yang akan dicapai jelas dan ditetapkan secara ideal dan cukup menantang bagi kemampuan karyawan. Hal ini berarti bahwa tujuan (pekerjaan) yang dibebankan kepada karyawan harus sesuai dengan kemampuan karyawan bersangkutan, agar dia bekerja sungguh-sungguh dan disiplin dalam melaksanakan pekerjaan.

2) Teladan Pimpinan

Teladan pimpinan sangat berperan dalam menentukan kedisiplinan karyawan karena pimpinan dijadikan teladan dan penuh oleh para bawahannya. Dengan teladan pimpinan yang baik, kedisiplinan bawahan pun akan baik pula.

3) Balas Jasa

Balas jasa (gaji dan kesejahteraan) ikut mempengaruhi kedisiplinan karyawan karena balas jasa akan memberikan

kepuasan dan kecintaan karyawan terhadap perusaan atau pekerjaan.

4) Keadilan

Keadilan ikut mendorong terwujudnya kedisiplinan karyawan karena ego dan sifat manusia yang selalu merasa dirinya penting dan minta diperlakukan sama dengan manusia lainya. Keadilah harus diterapkan dengan baik bagi setiap perusahaan supaya kedisiplinan karyawan perusahaan baik juga.

5) Waskat

Waakat (pengawasan melekat) adalah tindakan nyata yang paling efektif dalam mewujudkan kedisiplinan karyawan waskat menuntut adanya kebersamaan aktif antara atasan dengan bawahan dalam mencapai tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.

6) Sanksi hukum

Sanksi hukum harus diterapkan berdasarkan pertimbangan logis, masuk akal, dan diinformasikan secara jelas kepada semua karyawan. Sanksi hukum hendaknya bersifat wajar untuk setiap tingkat yang disiplin, bersifat mendidik dan menjadi alat motivasi untuk memelihara kedisiplinan dalam perusahaan.

7) Ketegasan

Ketegasan pimpinan menegur dan menghukum setiap karyawan yang indisiplin yang mewujudkan kedisiplinan yang baik pada perusahaan. Pimpinan yang berani bertindak tegas yang menerapkan hukuman bagi karyawan yang disiplin akan di segani dan diakui kepemimpinannya oleh bawahan.

Hipotesis

Ada Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Operasional PT.Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Stasiun Pengumpul Gas (SPG) Musi Barat PT Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan. No. telepon 4490 . Terdapat tiga variabel, variabel disiplin kerja, variabel motivasi kerja, variabel kinerja karyawan. Menggunakan sampel seluruh pegawai tetap sebanyak 51 orang di PT.Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer yang terdiri dari jawaban responden terhadap kuesioner yang diedarkan. Tekhnik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang behubungan dengan indikator—indikator yang digunakan. Tekhnis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda dengan menggunakan uji f dan uji t.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif

Hasil dari analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel I Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Variabel Disiplin Kerja (X₁)

Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu- ragu			dak tuju	Sangat Tidak Setuju		
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
P1	23	45,1	26	51,0	2	3,9	-	-	-	-	
P2	22	43,1	24	47,1	5	9,8	-	-	-	-	
P3	8	15,7	19	37,3	18	35,3	4	7,8	2	3,9	
P4	19	37,3	12	23,5	19	37,3	1	2,0	-	-	
P5	14	27,5	31	60,8	6	11,8	-	-	-	-	
P6	7	13,7	17	33,3	26	51,0	1	2,0	-	-	

Sumber: PT.Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan, 2016

Berdasarkan tabel I disimpulkan bahwa sebagian besar atau paling banyak responden menyatakan setuju. Dan paling sedikit menjawab tidak setuju terdapat pada pertanyaan ke 6.

Tabel II Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Variabel Motivasi Kerja (X₂)

Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu- Ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P1	4	7,8	24	47,1	22	43,1	1	2,0	-	-
P2	5	9,8	12	23,5	28	54,9	6	11,	-	-
P3	5	9,8	15	29,4	25	49,0	5	9,8	1	2,0
P4	2	3,9	7	13,7	24	47,1	18	35,	-	-
P5	2	3,9	43	84,3	6	11,8	-	-	-	-
P6	2	3,9	43	84,3	4	7,8	2	3,9	-	-

Sumber: PT.Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan, 2016

Berdasarkan tabel II dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan kesetujuannya dalam setiap pertanyaan yang diajukannya. Tetapi, pada pertanyaan kedua sebagian responden menyatakan ragu-ragu.

Tabel III Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Variabel Kinerja Pegawai (Y)

Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Ragu- Ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
P1	7	13,7	24	47,1	19	37,3	1	2,0	-	-
P2	14	27,5	31	60,8	6	11,8	-	-	-	-
P3	7	13,7	17	33,3	26	51,0	1	2,0	-	-
P4	3	5,9	18	35,3	29	56,9	1	2,0	-	-
P5	4	7,8	39	76,5	3	5,9	5	9,8	-	-
P6	9	17,6	38	74,5	4	7,8	-	-	-	-

Sumber: PT.Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan, 2016

Berdasarkan tabel III dapat disimpulkan sebagian responden menjawab setuju dalam pertayaan yg diajukan. Dan yang paling sedikit menjawab pertanyaan tersebut yaitu tidak setuju.

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen, yaitu: Disiplin Kerja (X_1) Dan Motivasi Kerja (X_2)

dengan variabel dependen, yaitu: Kinerja Karyawan (Y) apakah masingmasing variabel berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Berdasarkan tabel IV.15 hasil uji regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

 $Y = 8.005 + 0.305X_1 + 0.359X_{2} + e$

Persamaan regresi linier berganda ini mengandung arti sebagai berikut:

a = Nilai konstanta, perpotongan garis pada sumbu X

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diperoleh nilaii konstanta sebesar 8,005. Artinya nilai variabel disiplin kerja (X_1) dan motivasi kerja (X_2) nilainya adalah 0, maka kinerja pegawai (Y) nilainya adalah 8,005.

b₁ = Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT.Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda, diperoleh nilai koefisien regresi variabel disiplin sebesar 0,305 atau 30,5%. Artinya jika variabel disiplin kerja meningkat 100%, maka variabel motivasi kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai meningkat sebesar 0,305 atau 30,5% dan sebaliknya jika variabel motivasi kerja menurun 100%, maka variabel motivasi kerja akan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai menurun sebesar 0,305 atau 30,5%.

b₂ = Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT.Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan Berdasarkan persamaan regresi linier berganda, diperoleh nilai koefisien regresi motivasi kerja (X_2) sebesar 0,359 atau 35,9%. Artinya jika variabel disiplin kerja meningkat 100%, maka variabel disiplin kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan meningkat sebesar 0,359 atau 35,9% dan sebaliknya jika variabel disiplin kerja menurun 100%, maka variabel disiplin kerja akan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai menurun sebesar 0,359 atau 35,9%.

e = eror

PENGUJIAN HIPOTESIS

Uji simultan (uji f)

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian uji F adalah sebagai berikut :

- H_o: Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja tidak mempunyai pengaruh terhadap Kinerja karyawan di PT.Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan.
- H_a: Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan di PT.Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan.

Berdasarkan kriteria pengujian nilai $F_{\rm sig}$ karena nilai $F_{\rm sig}$ 0,000 < nilai 0,05 jadi Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja mempunyai pengaruh terhadap Kinerja karyawan di PT.Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan secara Simultan .

Uji secara parsial (uji t)

Dilakukan untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja karyawan di PT.Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan secara Parsial.

- H_o: Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja tidak mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Kinerja karyawan di PT.Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan secara Parsial.
- H_a: Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja mempunyai pengaruh terhadap Kinerja karyawan di PT.Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan secara Parsial.

Berdasarkan kriteria pengujian nilai t_{sig} karena nilai t_{sig} 0,000 < nilai 0,05, jadi disiplin kerja dan motivasi kerja kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT.Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo Sumatera Selatan.

Variabel disiplin kerja dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan dikarenakan variabel tersebut merupakan variabel yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan ketika terjadi perubahan pada salah satu maupun semua variabel tersebut akan berdampak pada perubahan pergerakan pada kinerja karyawan. Displin kerja dan Motivasi kerja tersebut saling beriringan untuk mendukung terjadinya perubahan terhadap kinerja karyawanan. Disiplin kerja dan motivasi kerja karyawan banyak didorong oleh berbagai hal seperti halnya pemberian sanksi, promosi jabatan. Oleh karena itu disiplin dan motivasi ini saling berdampingan dan tidak bisa dipisahkan atau di ambil salah satunya. Karena jika hanya disiplin saja yang berjalan dengan baik sedangkan motivasi tidak berjalan dengan baik maka kinerja perusahaan tidak akan tercapai secara maksimal. Kinerja karyawan sangat diperlukan demi kelangsungan kegiatan operasional perusahaan untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Oleh karena itu disiplin dan motivasi ini sangat diperlukann dalam pengembangan pertumbuhan perusahaan. Semakin besarnya ukuran perusahaan semakin besar disiplin dan motivasi yang diperlukan. Jika tujuan perusahaan ingin dicapai dengan sempurna maka pimpinan harus bisa menciptakan disiplin dan motivasi pada karyawannya.

Motivasi dari pemimpin sangatlah berpengaruh besar terhadap kinerja karyawan, karena pemimpin harus bisa memotivasi bawahannya agar para bawahan dapat bekerja dengan baik dan dapat mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan harapan perusahaan. Begitu pula dengan insentif yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawannya, insentif yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab para karyawan dapat menigkatkan kinerja karyawan, karena insentif yang diberikan oleh perusahaan dapat memotivasi karyawan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas perusahan PT. Pertamina EP Asset 2 Field

Pendopo Sumatera Selatan . Dengan demikian insentif ini sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan dalam perusahaan operasional seperti ini.

Hal ini menunjukan bahwa tidak ada kinerja yang baik apabila tidak ada motivasi yang diberikan oleh pimpinan atau perusahaan kepada karyawannya. Oleh karena itu motivasi sangatlah penting dalam masalah ini karena perusahaan tidak akan berkembang baik apabila kinerja karyawan terus menurun.

Disiplin sangatlah berpengaruh terhadap kinerja karyawan perusahaan, karena karyawan yang mengikuti prosedur perusahaan akan berpengaruh pada kinerja, kinerja akan baik bila disiplin kerja karyawan baik. Disiplin waktu juga sangat diperlukan pada perusahaan jika ketepatan waktu dijalankan oleh karyawan dengan baik maka tingkat kinerja karyawan dapat terlihat. Ketepatan waktu merupakan suatu tolak ukur untuk meningkatkan disiplin karyawan. Disiplin karyawan pada suatu perusahaan sangat diperlukan, karena disiplin ini merupakan salah satu tolak ukur untuk melihat kineria karyawan. Disiplin bisa dilihat dari tingkat absensi karyawan. Semakin tinggi tingkat absensi pada karyawan, maka semakin rendah kinerja pada karyawan tersebut. Disiplin sangat diperlukan pada karyawan, semakin tingginya disiplin pada karyawan akan semakin tinggi kepercayaan karyawan pada perusahaan. Oleh karena itu disiplin kerja pada perusahaan sangatlah diperlukan, hal ini digunakan untuk meningkatkan kinerja karyawan pada perusahaan. Perusahaan sangat memerlukan karyawan yang memiliki displin kerja yang tinggi. Hal ini diperlukan karena untuk meningkatkan image perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat disiplin yang tinggi akan dapat menimbulkan kepercayaan pada para investor dan juga meningkatkan kepercayaan pada masyarakat dan pemerintah. Hal ini dapat mendukung prospek perusahaan kedepannya.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan uraian pada BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Terdapat pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan operasional PT.Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo.

Terdapat pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja secara persial terhadap kinerja karyawan operasional PT.Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo.

SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran mengenai pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan operasional PT.Pertamina EP Asset 2 Field Pendopo diantaranya:

- Kuantitas dan kualitas yang dihasilkan oleh karyawan harus lebih ditingkatkan lagi, agar dapat mencapai tujuan perusahaan yang menjadikan perusahan sebagai perusahaan energi nasioanal kelas dunia.
- Tingkat keselamatan kerja karyawan harus lebih diperhatikan lagi oleh perusahaan, karna keselamatan kerja sangat penting bagi karyawan mengingat lingkup kerja karyawan sebagian besar dilakukan dilapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Pratiwi (2014). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kineja Pegawai PT. Telekomunikasi Indonesia ,Tbk Wilayah Telkom Pekalongan . Jurnal Manajemen , http://eprints.undip.ac.id/43819/1/08 PRATIWI.pdf,
- Danang Sunyoto (2015). Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service)
- Edy Sutrisno (2015). Sumber Daya Manusia. Rawamangun Jakarta: KENCANA PRENADAMEDIA GROUP
- Galih Rakasiwi (2014). Pengaruh motivasi, kepuasan, dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai (studi empiris pada satuan polisi pamong praja kabupaten karanganyar). Palembang: Program Studi Manajemen, Univrsitas Muhammadiyah Palembang.
- Jepri Piswito (2016). Pengaruh mmotivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja bawahan pada PO Arya Putra Prima Palembang.
- Kreitner & Knicki. (2009). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers PT Rajagrafindo Persada
- Malayu SP Hasibuan. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia* . Jakarta: Rajawali Pers PT Rajagrafindo Persada
- Rusdy A. Rivai. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia* .Jakarta : Penerbit Rajawali Pers.
- Sugiyono (2013) Metode enelitian Kuantitatif dan Kuualitatif dan R&D Bandung: ALFABETA, CV
- Suparno Eko Widodo (2015). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers PT Rajagrafindo Persada.
- Sutarto Wijono (2010). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- Sutarto Wijono (2010). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Wibowo (2014). *Manajemen Kinerja* . Jakarta: Rajawali Pers PT RAJAGRAFINDO PERSADA